

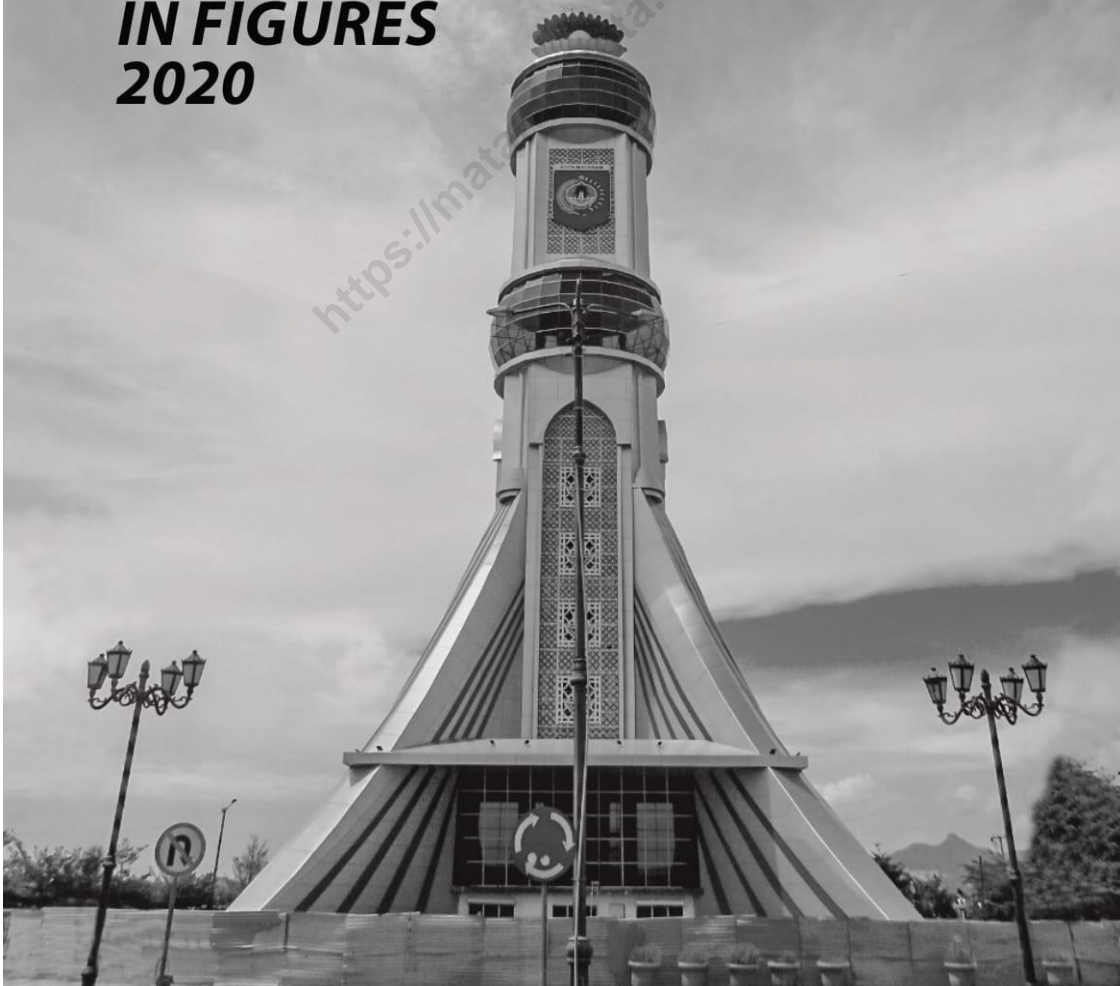
KECAMATAN MATARAM DALAM ANGKA 2020

MATARAM SUBDISTRICT IN FIGURES 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MATARAM
BPS-STATISTICS OF MATARAM CITY**

**KECAMATAN
MATARAM
DALAM ANGKA
2020
MATARAM SUBDISTRICT
IN FIGURES
2020**



Kecamatan Mataram Dalam Angka

Mataram Subdistrict In Figures

2019

ISSN/ISBN: 2598-3326 / 979-10-599-8781-7

No. Publikasi/Publication Number: 52710.1913

Katalog/Catalog: 1102001.5271020

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii + 245 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Koordinator Statistik Kecamatan Mataram

Coodinator Statistics of Mataram Subdistrict

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Mataram

BPS-Statistics of Mataram City

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Abstrak/*Abstrack*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Mataram/*BPS-Statistics of Mataram City*

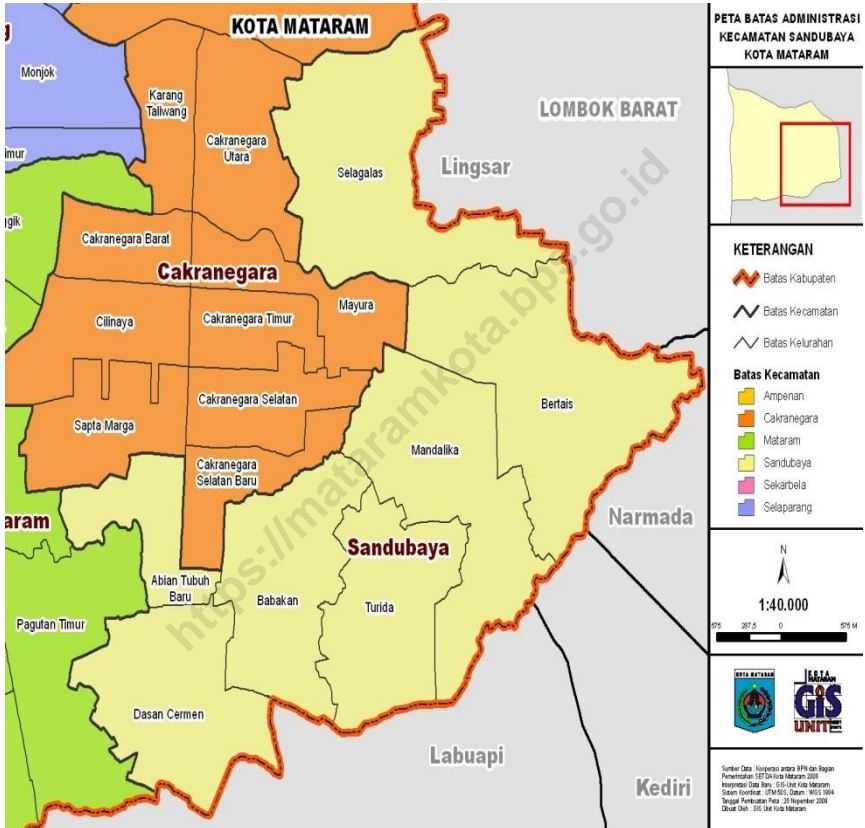
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KECAMATAN MATARAM MAP OF MATARAM SUBDISTRICT



KEPALA BPS KOTA MATARAM
CHIEF STATISTICIAN OF MATARAM CITY



Isa, SE, M.M



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa patut dipanjatkan, karena dengan ridho-Nya kami dapat menyelesaikan penerbitan "**Kecamatan Mataram Dalam Angka 2019**".

Publikasi ini diterbitkan secara berkala setiap tahun dan ini merupakan kelanjutan dari penerbitan serupa yang pernah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Berhasilnya penerbitan publikasi ini adalah berkat dukungan dan peran serta pimpinan Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta baik ditingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten.

Atas bantuan dari semua pihak yang telah memberikan datanya kami ucapkan terima kasih, dengan harapan hubungan kerjasama yang sudah terjalin dengan baik terus dibina dan ditingkatkan.

Akhirnya kami harapkan semoga penyajian data statistik ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang membutuhkannya serta bermanfaat bagi pemakainya.

Mataram, September 2020
Badan Pusat Statistik Kota Mataram
Kepala,

Isa, SE.MM



PREFACE

*Praise for Allah, The only one God, because of His beneficent, we succeed in publishing "**Mataram Subdistrict In Figures 2019**".*

This publication has published every year and this is a continuity of the same publication last year.

Having succeeded in this publication is also because of the support and participation from government and private instance leader in district as well as regency grades.

We thanks all of the people for helping us to provide data and we expect that this good cooperation will be continuesly develop for the next time.

Finally, we hope the publication of statistics data may helpful and useful for those who need it.

Mataram, September 2020
Badan Pusat Statistik Kota Mataram
Kepala,

Isa, SE.MM

Daftar Isi/Table of Contents

Daftar Isi/Table of Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables.....	x
Daftar Grafik/List of Graphs.....	xix
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxi
1. Geografi dan Iklim / Geography and Climate.....	1
2. Pemerintahan / Government.....	19
3. Penduduk / Population.....	39
4. Sosial / Social.....	65
5. Pertanian / Agriculture.....	154
6. Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication.....	180
7. Keuangan dan Harga-Harga / Finance and Prices.....	208
8. Listrik, Air dan Gas / Electricity, Water Supply and Gass.....	240
9. <i>Pendapatan Regional</i> /Regional Income.....	255

Daftar Tabel/List of *Tables*

1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

Tabel/Table 1. 1	Letak Geografis Kecamatan Mataram/Geographical Location of Mataram Subdistrict	12
Tabel/Table 1. 2	Luas Wilayah Kecamatan Mataram Dirinci Per Kelurahan/Area of Mataram Subdistrict by Village	14
Tabel/Table 1. 3	Jarak Ibukota Kecamatan Dengan Kelurahan Dalam Kecamatan Mataram/The Distance Between Village In Mataram Subdistrict.....	15
Tabel/Table 1. 4	Status Hukum Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Legal Status of Village in Mataram Subdistrict 2019.....	16
Tabel/Table 1. 5	Ketinggian Rata-Rata Kelurahan di Kecamatan Mataram dari Permukaan Air Laut 2019 (m)/The Average From Sea Surface Level of Village in Mataram Subdistrict 2019 (m)	17
Tabel/Table 1. 6	Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan di Kecamatan Mataram 2019/The Average Number of Day Rain by Month in Mataram Subdistrict 2019.....	18

2. Pemerintahan/*Government*

Tabel/Table 2. 1	Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Kelurahan 2019/Number of Government Apparatur by Village 2019	31
Tabel/Table 2. 2	Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2019/Education of Village Apparatur by Village 2019 ...	32
Tabel/Table 2. 3	Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2019/ Number of Sub Village, RW, RT by Village 2019	33
Tabel/Table 2. 4	Jumlah Aparat kantor Camat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan 2019/ Number of Subdistrict Apparatur by Sex and Class 2019.....	34
Tabel/Table 2. 5	Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Per Kelurahan 2019/Number of Economic Facilities by Village 2019.....	35
Tabel/Table 2. 6	Kelurahan Menurut Status Klasifikasi di Kecamatan Mataram 2019/Clasification of Village at Mataram Subdistrict 2019	36

Tabel/Table 2. 7 Kelurahan Menurut Status Hukum di Kecamatan Mataram 2019/Clasification of Village by Legal Status at Mataram Subdistrict 2019 37

3. Penduduk/Population

Tabel/Table 3. 1 Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kelurahan 2019/Number of Population, Area and Population Density by Village 2019 54

Tabel/Table 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan Pada Pertengahan Tahun 2019/Population by Sex and Village for Middle of The Year 2019 55

Tabel/Table 3. 3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pada Pertengahan Tahun Menurut Kelurahan 2019/Population Sex Ration for Middle of The Year by Village 2019 56

Tabel/Table 3. 4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Households and Average Household Size by Village at Mataram Subdistrict 2019..... 57

Tabel/Table 3. 5 Jumlah Bayi dan Balita Dirinci Menurut Kelurahan 2019/Number of Infant and Toddler by Village 2019 58

Tabel/Table 3. 6 Jumlah Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Religious by Village at Mataram Subdistrict 2019..... 59

Tabel/Table 3. 7 Jumlah Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi Per Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Households by Economic Sector by Village at Mataram Subdistrict 2019..... 60

Tabel/Table 3. 8 Jumlah Rumah Penduduk Menurut Kategori Bentuk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of House by Form Category by Village at Mataram Subdistrict 2019..... 64

4. Sosial/Social

Tabel/Table 4. 1 Jumlah dan Jenis Sekolah Dirinci Per Kelurahan 2019/ Number and Level of School by Village 2019 88

Tabel/Table 4. 2 Jumlah Tk, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/Number of Kindergarten, Pupils and Teacher by Village 2019 89

Tabel/Table 4. 3	Jumlah SD, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/ Number of Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2019	90
Tabel/Table 4. 4	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/ Number of Moslem Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2019	91
Tabel/Table 4. 5	Jumlah SLTP, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/ Number of Junior High School, Pupils and Teacher by Village 2019	92
Tabel/Table 4. 6	Jumlah SLTA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/ Number of Senior High School, Pupils and Teacher by Village 2019	93
Tabel/Table 4. 7	Jumlah SMK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/ Number of Vocational High School, Pupils and Teacher by Village 2019	94
Tabel/Table 4. 8	Jumlah Akademi, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2019/ Number of University Academic, College Student and Lecturer by Village 2019	96
Tabel/Table 4. 9	Jumlah Universitas, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2019/ Number of University, College Student and Lecturer by Village 2019	97
Tabel/Table 4. 10	Jumlah Apotek, Toko Obat dan Pedagang Farmasi Menurut Kelurahan 2019/ Number of Pharmacy, Drugstore and Drug Seller by Village 2019	98
Tabel/Table 4. 11	Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kelurahan 2019/ Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman by Village 2019	99
Tabel/Table 4. 12	Kegiatan Kebidanan Yang Dilakukan Puskesmas di Mataram 2019/ Midewifery Activities at Mataram Public Health Center 2019.....	100
Tabel/Table 4. 13	Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2019/Number of Person in Family by Sex and Village 2019	101
Tabel/Table 4. 14	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan 2019/ Number of Head of Family by Marriage Status and Village 2019.....	102

Tabel/Table 4. 15	Jumlah Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini Menurut Kelurahan 2019/ Number of Woman in Fertile, Couples in Fertile, KB Implant Taken Out This Year 2019.....	103
Tabel/Table 4. 16	Jumlah PUS Menurut Golongan Umur Menurut Kelurahan 2019/ Number of Couple in Fertile by Age and Village 2019	104
Tabel/Table 4. 17	Peserta KB Menurut Sumber Cara/Alat Kontrasepsi Per Kelurahan 2019/Number of KB Acceptor by Source of Way to Get Contraception and Village 2019	105
Tabel/Table 4. 18	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Berdasarkan Kehamilan Menurut Kelurahan 2019/ Number of Couple in Fertile Non KB Acceptor According Pregnancy by Village 2019	106
Tabel/Table 4. 19	Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kelurahan 2019/Number of Family by Welfare Stage and Village 2019.....	107
Tabel/Table 4. 20	Jumlah Balita Berdasarkan Tingkat Gizi Menurut Kelurahan 2019/ Number of Children Under 5 Year Old According Nutrition Level by Village 2019	109
Tabel/Table 4. 21	Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Kelurahan 2019/Number of Birth by Medis Helper and Village 2019	110
Tabel/Table 4. 22	Target dan Realisasi Pemberian Imunisasi Balita Menurut Jenis Imunisasi dan Kelurahan 2019/Target and Realization of Immunization Children Under 5 Years Old by Immunity Kinds and Village 2019.....	111
Tabel/Table 4. 23	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan 2019/Number of Health Facilites by Village 2019	114
Tabel/Table 4. 24	Jumlah Orsos, Karang Taruna dan PSM Menurut Kelurahan 2019/Number of Social Organization, Youth Club and PSM by Village 2019	115
Tabel/Table 4. 25	Jumlah Gangguan Kamtibmas Yang Terjadi Menurut Gangguan 2019/Number of Security Annoyance by Kind of Annoyance 2019	116

Tabel/Table 4. 26 Jumlah Tindakan Kriminalitas Menurut Jenis dan Kelurahan 2019/Number of Criminal Action by Sub District 2019..... 117

Tabel/Table 4. 27 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan 2019/Number of Worship Facilities by Village 2019 120

Tabel/Table 4. 28 Jumlah Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai Menurut Kelurahan 2019/Number of Marriage, Divorce, Return and Separate by Village 2019 121

Tabel/Table 4. 29 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2019/Number of Pilgrim Hajj by Sex and Village 2019 123

Tabel/Table 4. 30 Jumlah Jemaah Haji Berdasarkan Proses Menurut Kelurahan 2019/Number of Pilgrim Hajj According Process by Village 2019 124

5. Pertanian/Agriculture

Tabel/Table 5. 1 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kelurahan (Ha) 2019/Area of Wetland and Dryland by Village (Ha) 2019 167

Tabel/Table 5. 2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi dan Kelurahan 2019/Area of Wetland by Type of Irrigation and Village 2019 168

Tabel/Table 5. 3 Produksi Padi dan Palawija Menurut Kelurahan (ton) 2019/Production of Paddy and Arable Crops by Village (ton) 2019 169

Tabel/Table 5. 4 Luas Tanah Kering Menurut Penggunaan dan Kelurahan 20198(Ha)/Area of Dryland by Utilization and Village (Ha) 2019 170

Tabel/Table 5. 5 Komposisi Kelompok Tani Menurut Kelurahan 2019/Composition of Farmer Group by Village 2019 171

Tabel/Table 5. 6 Status Kepemilikan Lahan Menurut Kelurahan 2019/Status of Ownership Wetland by Village 2019 172

Tabel/Table 5. 7 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Diusahakan di Kecamatan Mataram 2019/Area of Food Crops and Holticulture at Mataram Subdistrict 2019..... 173

Tabel/Table 5. 8 Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Mataram 2019/Fresh Water Fish Farming at Mataram Subdistrict 2019 174

Tabel/Table 5. 9 Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis dan Kelurahan 2019/Number of Big Livestock by Kind and Village 2019 .. 175

Tabel/Table 5. 10 Jumlah Ternak Kecil Menurut Jenis dan Kelurahan 2019/Number of Small Livestock by Kind and Village 2019 176

Tabel/Table 5. 11 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Poultry by Kind and Sub-District 2019 177

6. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

Tabel/Table 6. 1 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan (Km) 2019/Lenght of Highway According Type by Village (Km) 2019 198

Tabel/Table 6. 2 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Kelasnya Menurut Kelurahan (Km) 2019/Length of Highway According Class by Village (Km) 2019 199

Tabel/Table 6. 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2019/Number of Motorized Vehicles by Village 2019..... 200

Tabel/Table 6. 4 Jumlah Kendaraan Tak Bermotor Menurut Kelurahan 2019/Number of Unmotorized Vehicles by Village 2019 ... 201

Tabel/Table 6. 5 Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan 2019/Number of Communication Facilities by Village 2019 202

Tabel/Table 6. 6 Jumlah Alat Sarana Informasi Menurut Kelurahan 2019/Number of Information Facilities by Village 2019 203

7. Keuangan dan Harga-Harga/*Finance and Prices*

Tabel/Table 7. 1 Jumlah Wajib PBB dan Nilainya Menurut Kelurahan 2019/Number of Tax Prayer and Tax Value by Village 2019 216

Tabel/Table 7. 2 Nilai Pajak dan Persentase Wajib Pajak Yang Menunggak Menurut Kelurahan 2019/Deferred Tax Value and Percentage Deferred Tax Payers by Village 2019 217

Tabel/Table 7. 3 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kelurahan 2019/Target and Realization of Land and Building Tax by Sub-District 2019 218

Tabel/Table 7. 4	Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2019/Average of Rice and Wheat Flour Prices 2019	219
Tabel/Table 7. 5	Rata-Rata Harga Bawang dan Cabe 2019/Average of onion and Chilli Prices 2019.....	220
Tabel/Table 7. 6	Rata-Rata Harga Sayur-Sayuran 2019/Average of Vegetables Prices 2019.....	221
Tabel/Table 7. 7	Rata-Rata Harga Kacang-Kacangan 2019/Average of Nuts Prices 2019.....	224
Tabel/Table 7. 8	Rata-Rata Harga Buah-Buahan 2019/Average of Fruit Prices 2019	225
Tabel/Table 7. 9	Rata-Rata Harga Susu Bubuk dan Kental Manis 2019/Average of Milk Prices 2019	226
Tabel/Table 7. 10	Rata-Rata harga Susu Bayi dan Balita 2019/Average of Baby Milk Prices 2019.....	227
Tabel/Table 7. 11	Rata-Rata Harga Tahu, Tempe dan Kentang 2019/Average of Tofu, Tempe and Potatoes Prices 2019	228
Tabel/Table 7. 12	Rata-Rata Harga Teri No.1, Garam Halus, Minyak Goreng, dan Minyak Tanah 2019/Average of Anchovy, Salt, Cooking Oil and Kerosene Prices 2019.....	229
Tabel/Table 7. 13	Rata-Rata Harga Daging dan Telur 2019/Average of Meat and Egg Prices 2019.....	230
Tabel/Table 7. 14	Rata-Rata Harga Rokok 2019/Average of Cigaretts Prices 2019	231
Tabel/Table 7. 15	Rata-Rata Harga Ikan Darat Segar 2019/Average of Fresh Fish Basin 2019	232
Tabel/Table 7. 16	Rata-Rata Harga Ikan Laut Segar 2019/Average of Fresh Sea Fish 2019	233
Tabel/Table 7. 17	Rata-Rata Harga Sabun Bubuk dan Cream Cuci 2019/Average of Powder Soap and Cream Soap 2019	234

8. Listrik, Air dan Gas/Electricity, Water Supply and Gass

Tabel/Table 8. 1	Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Sumber Penerangan Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2019/Number of Household According Kinds of Light That Used by Village 2019	251
------------------	--	-----

Tabel/Table 8. 2 Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Bersih Menurut Kelurahan 2019/Number of Household Using The Water Supply by Village 2019 252

Tabel/Table 8. 3 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Bahan Bakar Memasak Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2019/Number of Household According Cooking Fuel That Used by Village 2019..... 253

9. Pendapatan Regional/*Regional Income*

Tabel/Table 9. 1 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2019/Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry (million rupiah), 2014-2019 178

Tabel/Table 9. 2 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah), 2015-2019/Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2019 181

Tabel/Table 9. 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram SubDistrict at Current Market Prices by Industry, 2015-2019
184

Tabel/Table 9. 4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2019 188

Tabel/Table 9. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry, 2015-2019 192

Tabel/Table 9. 6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2019
196

Tabel/Table 9. 7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100),

2014–2019/Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict by Industry (2010 = 100), 2014–2019

Tabel/Table 9. 8 Laju Petumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Product of Mataram Sub district at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2015202

<https://mataramkota.bps.go.id>

Daftar Grafik/List of Graphs

1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

Gambar/Figures 1. 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/The Percent Area of Village in Mataram Sub District 2019 11

Gambar/Figures 1. 2 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Mataram 2019/The Average Number of Day Rain in Mataram Sub District 2019 12

2. Pemerintahan/*Government*

Gambar/Figures 2. 1Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2019/Education of Village Apparatur by Village 2019 ...29

Gambar/Figures 2. 2Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2019/ Number of Sub Village, RW, RT by Village 2019 30

3. Penduduk/*Population*

Gambar/Figures 3. 1 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Mataram 2019/Propotion of Population According Sex at Mataram Subdistrict 2019 52

Gambar/Figures 3. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Density of Population by Village at Mataram Subdistrict 2019..... 53

4. Sosial/*Social*

Gambar/Figures 4. 1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Level di Kecamatan Mataram 2019/Number of School According Level at Mataram Subdistrict 2019..... 86

Gambar/Figures 4. 2Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun BayiDi Kecamatan Mataram 2019/Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman at Mataram Subdistrict 2019 87

5. Pertanian/*Agriculture*

Gambar/Figures 5. 1 Perbandingan Luas Tanah Sawah Menurut Kelurahan Tahun 2019/ Differentiation of Wetland by Village 2019... 165

Gambar/Figures 5. 2 Komposisi Ternak Besar di Kecamatan Mataram 2019/ Compositon of Big Livestock at Mataram Subdistrict 2019 166

6. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

Gambar/Figures 6. 1 Panjang Sarana jalan Berdasarkan Jenis Menurut Kelurahan (Km) 2019/Lenght of Highway According Types by Village (Km) 2019 196

Gambar/Figures 6. 2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2019/Number of Motorized Vehicles by Village 2019197

7. Keuangan dan Harga-Harga/*Finance and Prices*

Gambar/Figures 7. 1 Perkembangan Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2019/Prosess Average of Rice and Wheat Flour Prices 2019 214

Gambar/Figures 7. 2 Perkembangan Rata-Rata Harga Daging 2019/Prosess Average of Meat Prices 2019215

8. Listrik, Air dan Gas/*Electricity, Water Supply and Gass*

Gambar/Figures 8. 1 Jumlah Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Kelurahan 2019/Number of Household Use Light by Village 2019 249

Gambar/Figures 8. 2 Perbandingan Pengguna Air Bersih di Kecamatan Mataram 2019/Differnet of Water Supply at Mataram subdistrict 2019 250

9. Pendapatan Regional/*Regional Income*

Gambar/Figures 9. 1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2019 177

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

1. Tanda-Tanda/*Symbols*

TANDA-TANDA, SATUAN-SATUAN DAN LAIN-LAINNYA YANG DIGUNAKAN DALAM PUBLIKASI INI ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

Symbols measurement Unit and Other Acronyms Which are Used in This Publication, are as Follows :

1. GARIS PENDEK (-) BERARTI DATA TIDAK TERSEDIA.

Hypen (-) is Data Not Available

2. KOMA DI DALAM ANGKA (.) DIGUNAKAN UNTUK TANDA DESIMAL.

Come in Numbers (.) is Used as Decimal Sign.

3. TANDA *) BERARTI DATA MASIH GABUNG DENGAN INDUKNYA.

*Sign *) is Data Bunch With Source.*

4. HALAMAN PEMBATAS KELOMPOK JUDUL DAN HALAMAN KOSONG TIDAK DIBERI NOMOR HALAMAN, TETAPI TETAP DIHITUNG SEBAGAI UNSUR JUMLAH HALAMAN.

Cover Chapter Pages and Blank Pages Should Not be Numbers but be Accounted Comparisingly as The Number of Pages.

2. Satuan/*Measurement*

1. KILOMETER / *Kilometres* (Km) : 1000 meter (m)
2. KUINTAL / *Quintal* (Ku) : 100 Kg
3. TON / *Ton* : 1000 Kg
4. SATUAN LAINNYA PERSEN (%) / *Other Units Percents* (%)

3.Singkatan/Glossary

BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional <i>National Family Planning Coordination Board</i>
CH	: Curah Hujan / <i>Rainfall</i>
Irig.	: Irigasi / <i>Irrigation</i>
BUUD	: Badan Usaha Unit Desa / <i>Village Establish Unit Board</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa / <i>Village Cooperative Unit</i>
PAM	: Perusahaan Air Minum / <i>Water Supply Establishment</i>
Puskesmas Centre	: Pusat Kesehatan Masyarakat / <i>Community Health</i>
RS	: Rumah Sakit / <i>Hospital</i>
RT	: Rukun Tetangga / <i>Neighborhood</i>
RW	: Rukun Warga / <i>Neighborhood</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergarten</i>
SD	: Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>
SMTP	: Sekolah Menengah Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>
SMTA	: Sekolah Menengah Tingkat Atas <i>Senior High School</i>
Tek.	: Teknis / <i>Technical</i>
Sdh.	: Sederhana / <i>Simple</i>
Tdk.	: Tidak / <i>Not</i>

1. Geografi dan
Iklm /
Geography and
Climate



<https://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/city, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

- pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 4. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
 3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 4. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes*

- 2014.
5. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya
5. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
 6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest*

- berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
11. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air
- part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
10. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
11. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

12. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

12. *Determination of river water quality status with*

13. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Pollutant Index Method.

13. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Mataram merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Mataram, berbatasan dengan Kecamatan Selaparang di sebelah utara, Kecamatan Sekarbela di sebelah selatan dan sebelah barat, dan Kecamatan Mataram di sebelah timur. Letaknya antara antara 05°54' dan 08°04' Lintang Selatan dan antara 117°30' - 118°30' Bujur Timur.

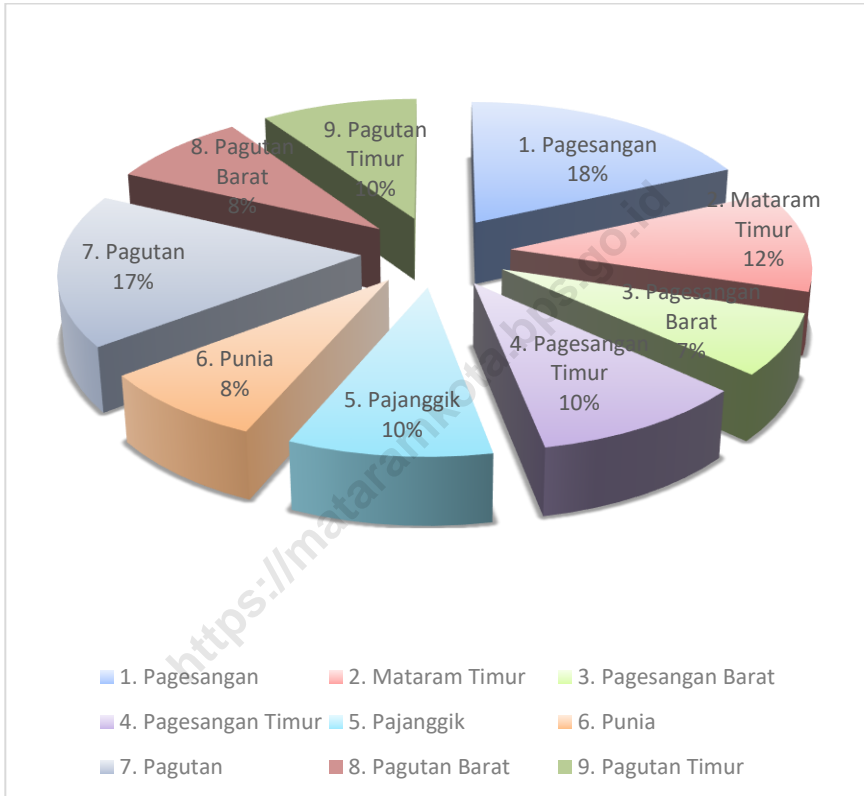
Luas wilayah Kecamatan Mataram adalah 10, 76 Km² yang terbagi dalam 9 (sembilan) kelurahan. Kelurahan Pagesangan merupakan kelurahan yang memiliki wilayah paling luas, yakni sekitar 18,22% dari luas wilayah kecamatan. Semua wilayah Mataram merupakan daerah bukan pantai dengan rata-rata curah hujannya 173,33 mm per bulan pada tahun 2019.

DESCRIPTION

Mataram as one of Subdistrict in Mataram City is located between Lombok Barat Regency and Lombok Strait. Stretches along the equator between 05°54' and 08°04' South Latitude and 117°30' - 118°30' East Longitude.

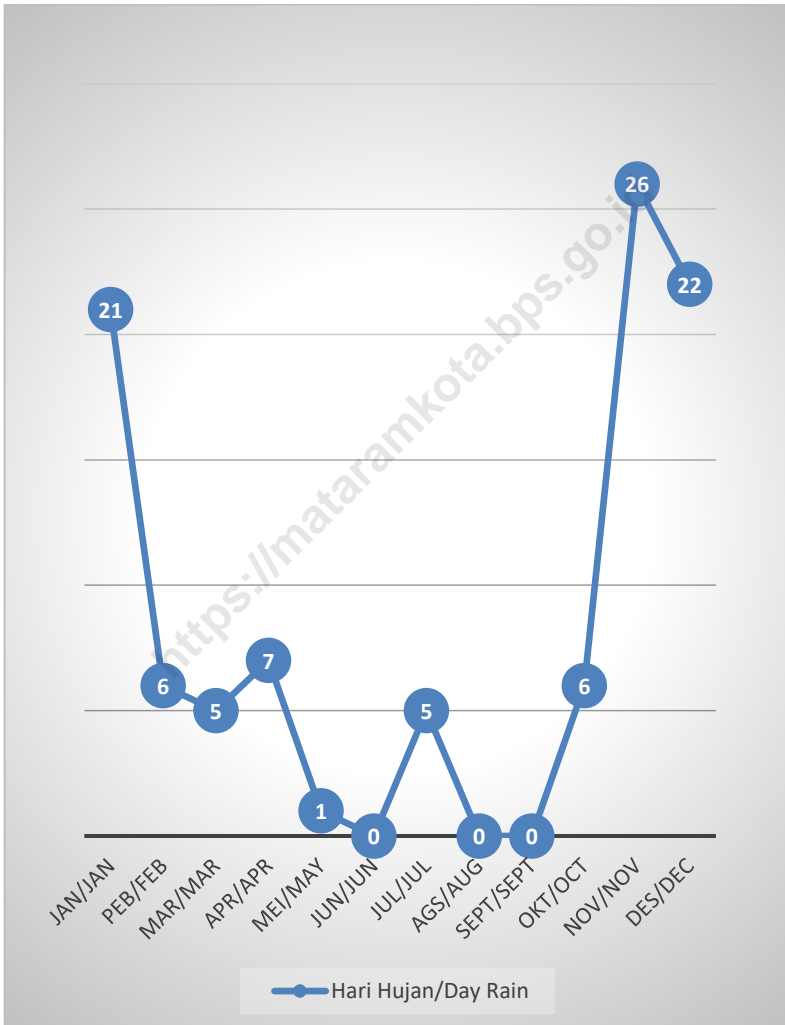
Mataram Subdistrict is divided into 9 villages with the total area at 10,76 Km². The highest village is Pagesangan with 18,22 %, of the total area. All regions Mataram is not a coastal area with average rainfall 173.08 mm per month in 2019

Gambar/Figures 1. 1Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram2019/The Percent Area of Village in Mataram Sub District 2019



T5

Gambar/Figures 1. 2 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Mataram 2019/The Average Number of Day Rain in Mataram Sub District2019



Tabel/Table 1. 1 Letak Geografis Kecamatan Mataram/Geographical Location of Mataram Subdistrict

A. KECAMATAN MATARAM TERLETAK ANTARA :

SANDUBAYA SUBDISTRICT EXTENDS FROM

- BARAT - TIMUR <i>WEST EAST</i>	: 117 ⁰ 30'	BUJUR TIMUR <i>LONGITUDE EAST</i>
	118 ⁰ 30'	BUJUR TIMUR <i>LONGITUDE WEST</i>
- UTARA - SELATAN : <i>NORTH - SOUTH</i>	8 ⁰ 04'	LINTANG SELATAN <i>LATITUDE SOUTH</i>
	5 ⁰ 54'	LINTANG SELATAN <i>LATITUDE SOUTH</i>

B. BATAS WILAYAH :

THE BOUNDARIES OF AREA ARE

SEBELAH UTARA <i>TO THE NORTH</i>	: KECAMATAN SELAPARANG SELAPARANG SUBDISTRICT
SEBELAH SELATAN <i>TO THE SOUTH</i>	: KECAMATAN SEKARBELA SEKARBELA SUBDISTRICT
SEBELAH BARAT <i>TO THE WEST</i>	: KECAMATAN SEKARBELA SEKARBELA SUBDISTRICT
SEBELAH TIMUR <i>TO THE EAST</i>	: KECAMATAN SANDUBAYA SANDUBAYA SUBDISTRICT

Tabel/Table 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Mataram Dirinci Per Kelurahan/Area of Mataram Subdistrict by Village

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (Km ²)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	1.96	18.22
2. Mataram Timur	1.24	11.52
3. Pagesangan Barat	0.75	6.97
4. Pagesangan Timur	1.10	10.22
5. Pajanggik	1.03	9.57
6. Punia	0.88	8.18
7. Pagutan	1.86	17.29
8. Pagutan Barat	0.91	8.46
9. Pagutan Timur	1.03	9.57
Jumlah / <i>Total</i>	10.76	100.00

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1. 3 Jarak Ibukota Kecamatan Dengan Kelurahan Dalam Kecamatan Mataram/*The Distance Between Village In Mataram Subdistrict*

Dari <i>From</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Jarak <i>Distance</i> (Km ²)
(1)	(2)	(3)
Mataram	1. Pagesangan	1,00
	2. Mataram Timur	0,50
	3. Pagesangan Barat	2,00
	4. Pagesangan Timur	0,40
	5. Pajanggik	1,50
	6. Punia	0,50
	7. Pagutan	2,00
	8. Pagutan Barat	1,50
	9. Pagutan Timur	2,00

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1.4 Status Hukum Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/*Legal Status of Village in Mataram Subdistrict 2019*

Kelurahan <i>Village</i>	Status Hukum <i>Legal Status</i>
(1)	(2)
1. Pagesangan	Definitif
2. Mataram Timur	Definitif
3. Pagesangan Barat	Definitif
4. Pagesangan Timur	Definitif
5. Pajanggik	Definitif
6. Punia	Definitif
7. Pagutan	Definitif
8. Pagutan Barat	Definitif
9. Pagutan Timur	Definitif

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 1.5 Ketinggian Rata-Rata Kelurahan di Kecamatan Mataram dari Permukaan Air Laut 2019 (m)/The Average From Sea Surface Level of Village in Mataram Subdistrict 2019 (m)

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Ketinggian <i>Attitude</i> (m ²)
(1)	(2)
1. Pagesangan	15.40
2. Mataram Timur	19.57
3. Pagesangan Barat	12.48
4. Pagesangan Timur	16.78
5. Pajanggik	23.21
6. Punia	15.04
7. Pagutan	21.92
8. Pagutan Barat	15.48
9. Pagutan Timur	22.12

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

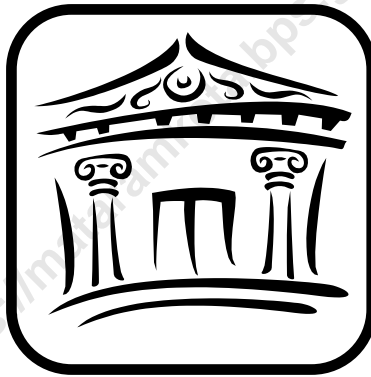
Tabel/Table 1. 6 Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan di Kecamatan Mataram2019/The Average Number of Day Rain by Month in Mataram Subdistrict2019

Bulan Month	Hari Hujan Day Rain	Curah Hujan Rainfaal (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	9	210,5
Februari / February	12	66
Maret / March	17	250
April / April	16	205
Mei / May	0	0
Juni / June	0	0
Juli / July	0	0
Agustus / August	0	0
September / September	0	0
Oktober / October	0	0
Nopember / November	9	175
Desember / December	25	241
Rata-rata / Average	8,17	95,63

Sumber : Dinas Pertanian Kota Mataram

Source :

2. Pemerintahan / **Government**



<https://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,*

pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian

Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land*

- Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi
- Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating*

Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://mataramkota.bps.go.id>

<https://mataramkota.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Mataram memiliki 9 kelurahan yang terdiri dari 55 lingkungan dan 277 rukun tetangga (RT) . Untuk menjalankan roda pemerintahan di sembilan kelurahan tersebut, terdapat 9 Lurah dan 423 perangkat kelurahan dimana hanya 8,16 persen memiliki pendidikan tertinggi dibawah SMA/ sederajat, dan sisanya memiliki pendidikan tertinggi SMA/ sederajat dan DIII/ Universitas masing-masing sama-sama 45,92 persen. Selain itu, terdapat 27 aparat kantor camat yang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 perempuan.

Sarana perekonomian yang ada di Mataram cukup menunjang perekonomian masyarakat Mataram karena sebagian kelurahan yang ada di Mataram telah memiliki pasar. Di Kecamatan Mataram terdapat 3 pasar umum, 822 toko dan 27 lembaga keuangan yang tersebar hampir di seluruh kelurahan yang ada di Mataram.

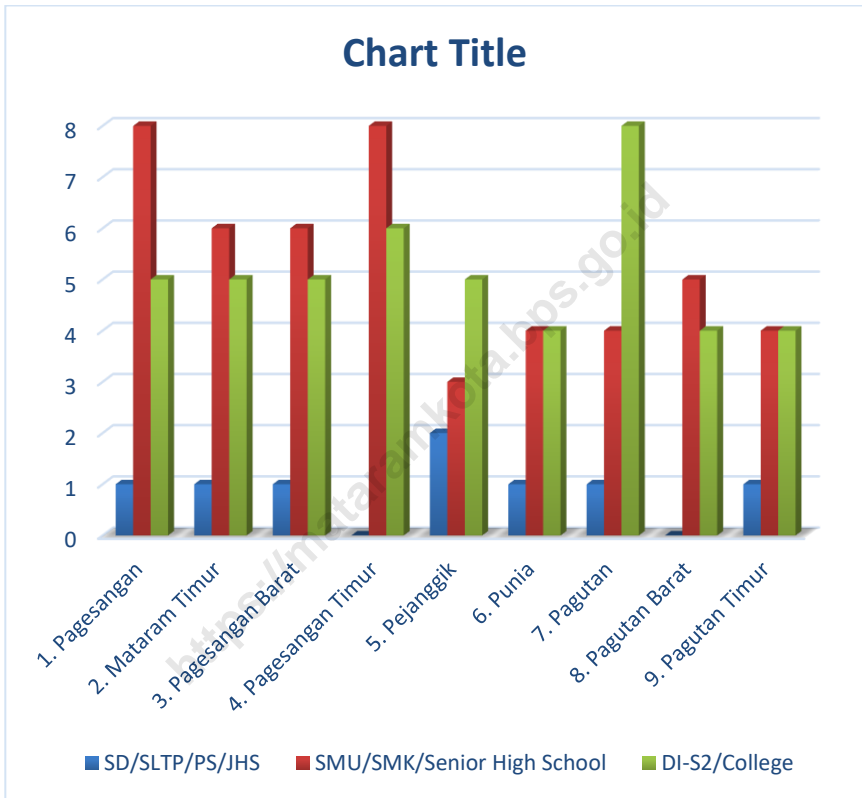
DESCRIPTION

Subdistrict Mataram has 9 villages consisting of 55 environmental and 277 neighborhood associations (RT). To run the government in nine urban villages , there are 9 Lurah and 423 device villages where only 8.16 percent had the highest education below high school / equivalent , and the rest have the highest high school education / equivalent and DIII / University respectively equal -Same 45,92 percent . In addition , there are 26 sub-district office personnel consisting of 15 men and 12 women .

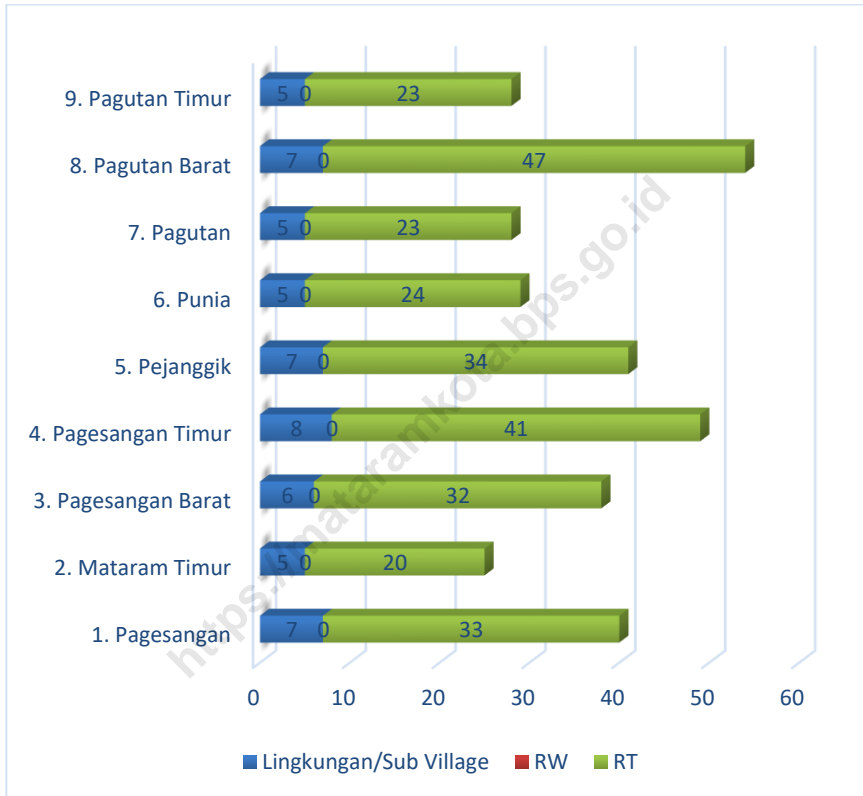
Means economy in Mataram Mataram sufficient to support the economy of the community since most villages in Mataram had a ready market . Mataram are in District 3 public market , 822 shops and 27financial institutions that are scattered in almost all villages in Mataram

<https://mataramkota.bps.go.id>

Gambar/Figures 2. 1Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2019/Education of Village Apparatur by Village2019



Gambar/Figures 2. 2Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2019/ Number of Sub Village, RW, RT by Village2019



Tabel/Table 2.1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Kelurahan 2019/Number of Government Apparatur by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Lurah Kelurahan <i>Headman of Village</i>	Perangkat Kelurahan <i>Apparatur Village</i>	Penghulu <i>Headman</i>	Pekasih <i>Philter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Pagesangan	1	51	7	1
2. Mataram Timur	1	36	5	-
3. Pagesangan Barat	1	49	6	-
4. Pagesangan Timur	1	62	6	1
5. Pejanggik	1	50	6	-
6. Punia	1	37	5	1
7. Pagutan	1	40	6	1
8. Pagutan Barat	1	62	7	1
9. Pagutan Timur	1	36	7	1
<i>Jumlah / Total</i>	9	423	55	6

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2.2 Jumlah Aparat Kelurahan Menurut Pendidikan Per Kelurahan 2019/Education of Village Apparatur by Village2019

Kelurahan <i>Village</i>	SD/SLTP <i>PS/JHS</i>	SMU/SMK <i>Senior High School</i>	DI-S2 <i>College</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	1	8	5	14
2. Mataram Timur	1	6	5	12
3. Pagesangan Barat	1	3	5	9
4. Pagesangan Timur	-	8	6	14
5. Pejanggik	2	3	5	10
6. Punia	1	4	4	9
7. Pagutan	1	4	8	13
8. Pagutan Barat	-	5	3	8
9. Pagutan Timur	1	4	4	9
Jumlah / <i>Total</i>	8	45	45	98

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 3 Banyaknya Lingkungan, RW, RT Menurut Kelurahan dan Kategori 2019/ *Number of Sub Village, RW, RT by Village2019*

Kelurahan <i>Village</i>	Lingkungan <i>Sub Village</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	7	-	33
2. Mataram Timur	5	-	20
3. Pagesangan Barat	6	-	32
4. Pagesangan Timur	8	-	41
5. Pejanggik	7	-	34
6. Punia	5	-	24
7. Pagutan	5	-	23
8. Pagutan Barat	7	-	47
9. Pagutan Timur	5	-	23
Jumlah / <i>Total</i>	55	-	277

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 4 Jumlah Aparat kantor Camat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan 2019/ *Number of Subdistrict Apparatur by Sex and Class2019*

Golongan Class	Jumlah Aparat Kantor <i>Number of Apparatur</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan I	-	3	3
2. Golongan II	3	5	8
3. Golongan III	6	3	9
4. Golongan IV	2	4	2
5. Honorer	4	1	5
Jumlah / <i>Total</i>	15	16	27

Sumber : Kantor Camat

Source : *Office of Subdistrict*

Tabel/Table 2. 5 Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Per Kelurahan 2019/Number of Economic Facilities by Village2019

Kelurahan <i>Village</i>	Pasar Umum <i>General Market</i>	Toko <i>Shop</i>	Lembaga Keuangan <i>Financial Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	96	4
2. Mataram Timur	1	123	4
3. Pagesangan Barat	-	85	-
4. Pagesangan Timur	-	101	6
5. Pejangik	-	103	6
6. Punia	-	106	2
7. Pagutan	-	68	1
8. Pagutan Barat	1	86	3
9. Pagutan Timur	-	66	1
Jumlah / <i>Total</i>	3	834	27

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

Tabel/Table 2. 6 Kelurahan Menurut Status Klasifikasi di Kecamatan Mataram 2019/*Classification of Village at Mataram Subdistrict 2019*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/Table 2. 7 Kelurahan Menurut Status Hukum di Kecamatan Mataram 2019/*Classification of Village by Legal Status at Mataram Subdistrict 2019*

Kelurahan <i>Village</i>	Status Hukum Desa <i>Village Legal Status</i>		
	SK Mendagri <i>Decree of The Minister</i>	SK Gubernur <i>Decree of The Governor</i>	Lainnya (PMST, UPT) <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	-	-
2. Mataram Timur	1	-	-
3. Pagesangan Barat	-	1	-
4. Pagesangan Timur	-	1	-
5. Pejanggik	-	1	-
6. Punia	-	1	-
7. Pagutan	1	-	-
8. Pagutan Barat	-	1	-
9. Pagutan Timur	-	1	-
Jumlah / <i>Total</i>	3	6	-

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Office of Village

3. Penduduk / Population



<https://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to*

sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used

the 2010 Population Census as the base population.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik
 4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by

berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang

government administrative boundaries.

9. **Population compotion** *isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
10. **Household** *is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
11. **Household member** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
12. **Average household size** *is the average number of household members per household.*
13. **Lifetime migration terminology** *if someone's province of residence at the time of enumeration was*

- menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam *different from his/her province of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 15. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 16. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 17. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 18. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all

- secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
18. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 19. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 20. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 21. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk *jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 19. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 20. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 21. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 22. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his

- yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
23. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya
- own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
24. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
25. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other

instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

25. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

26. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

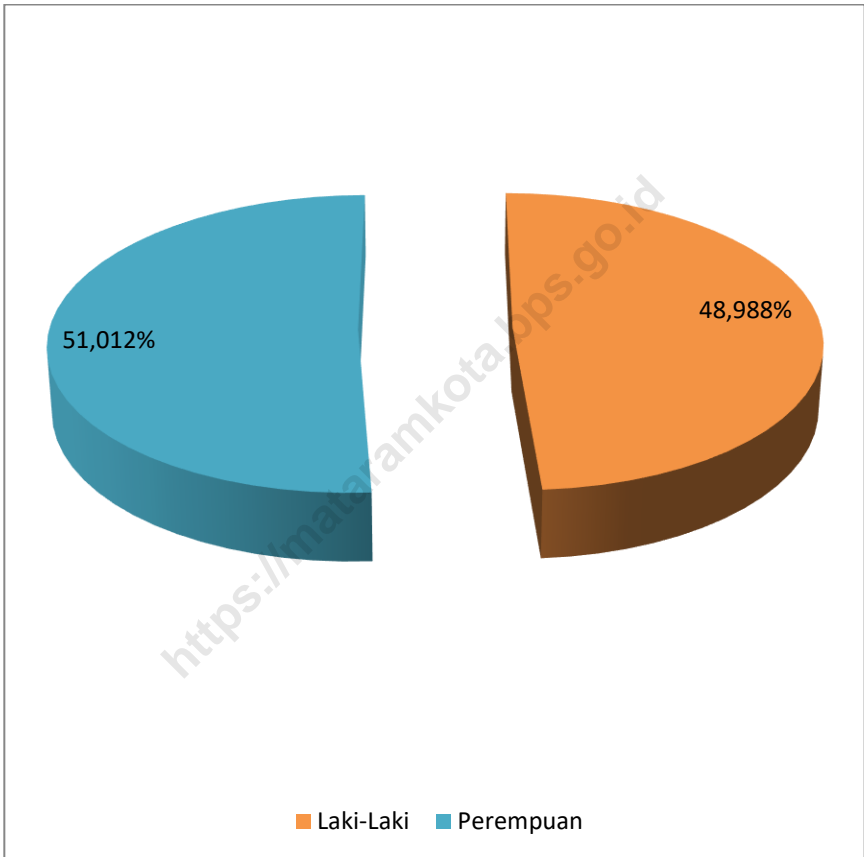
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan data dari hasil survei-survei Badan Pusat Statistik tahun 2019, jumlah penduduk Kecamatan Mataram tercatat 89.522 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit daripada penduduk perempuan dengan angka <i>sex ratio</i> 0,96.</p>	<p>Based on data from the results of surveys by the National Bureau of Statistics in 2019, the number of Mataram subdistrict population recorded 89.522 persons. The number of males less than the female population with a sex ratio figures of 0.96.</p>
<p>Penduduk di Kecamatan Mataram hampir merata di tiap kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kelurahan Pagesangan Timur, sedangkan Kelurahan Mataram Timur memiliki jumlah penduduk paling sedikit. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Pagesangan Barat dengan rata-rata kepadatan penduduk 15.608 jiwa per km².</p>	<p>Population in Mataram Subdistrict almost uniformly in every village with the largest population in the Village of Pagesangan Timur, and the least is Pagutan village. The most populous region is Pagesangan Barat Village with a density of 15.608 persons per km².</p>
<p>Sarana perekonomian yang ada sudah cukup menunjang perekonomian masyarakatnya. Sektor perdagangan masih merupakan sektor yang paling mendominasi dalam hal menyerap tenaga kerja. Selanjutnya diikuti oleh sektor jasa dan pertanian</p>	<p>Means economy is sufficient to support the community's economy itself. The trade sector is still the most dominating sector in terms of absorbing labor. Followed by the services sector and agriculture.</p>

=

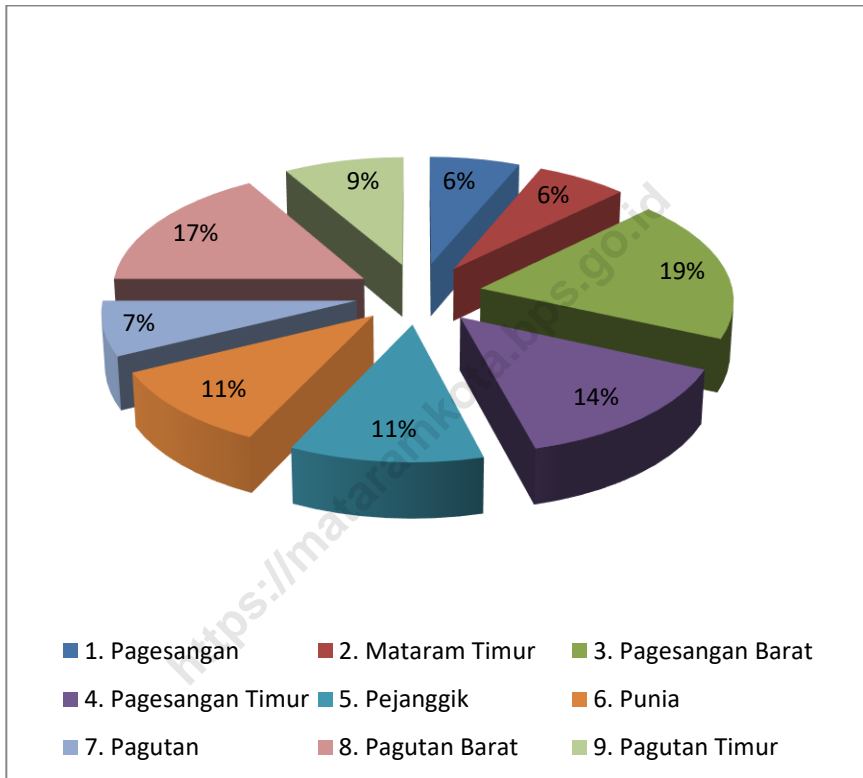
<https://mataramkota.bps.go.id>

■

Gambar/Figures 3.1 Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Mataram 2019/*Proportion of Population According Sex at Mataram Subdistrict 2019*



Gambar/Figures 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/*Density of Population by Village at Mataram Subdistrict 2019*



Tabel/Table 3. 1 Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kelurahan 2019/Number of Population, Area and Population Density by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (Km ²)	Penduduk <i>Population</i> (<i>Jiwa</i>)	Kepadatan <i>Density</i> (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1,96	10 490	5 352
2. Mataram Timur	1,24	6 726	5 424
3. Pagesangan Barat	0,75	11 973	15 964
4. Pagesangan Timur	1,10	13 219	12 017
5. Pejanggih	1,03	9 781	9 496
6. Punia	0,88	7 908	8 986
7. Pagutan	1,86	11 393	6 125
8. Pagutan Barat	0,91	12 719	13 977
9. Pagutan Timur	1,03	7 359	7 145
Jumlah / <i>Total</i>	10,76	91 568	8 510

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : *Survei and Population Proportion*

Tabel/Table 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan Pada Pertengahan Tahun 2019/*Population by Sex and Village for Middle of The Year 2019*

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Laki-Laki <i>Male</i> <i>(Jiwa)</i>	Perempuan <i>Female</i> <i>(Jiwa)</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>(Jiwa)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	5 031	5 459	10 490
2. Mataram Timur	3 146	3 580	6 726
3. Pagesangan Barat	5 922	6 051	11 973
4. Pagesangan Timur	6 461	6 758	13 219
5. Pejanggih	4 825	4 956	9 781
6. Punia	3 913	3 995	7 908
7. Pagutan	5 631	5 762	11 393
8. Pagutan Barat	6 363	6 356	12 719
9. Pagutan Timur	3 559	3 800	7 359
Jumlah / <i>Total</i>	44 851	46 717	91 568

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : Survei and Population Proportion

Tabel/Table 3.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Pada Pertengahan Tahun Menurut Kelurahan 2019/*Population Sex Ration for Middle of The Year by Village 2019*

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i> <i>(jiwa/people)</i>	Perempuan <i>Female</i> <i>(jiwa/people)</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ration</i> <i>(l(m)/p(f))</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	4 920	5 336	0.92
2. Mataram Timur	3 076	3 500	0.88
3. Pagesangan Barat	5 791	5 915	0.98
4. Pagesangan Timur	6 317	6 607	0.96
5. Pejanggik	4 717	4 845	0.97
6. Punia	3 826	3 905	0.98
7. Pagutan	5 505	5 633	0.98
8. Pagutan Barat	6 221	6 214	1.00
9. Pagutan Timur	3 479	3 715	0.94
Jumlah / <i>Total</i>	43 852	45 670	0.96

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : Survei and Population Proportion

Tabel/Table 3. 4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Households and Average Household Size by Village at Mataram Subdistrict 2019

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-Rata Banyaknya ART <i>Average Household Size</i> <i>(jiwa/people)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	2 960	3.5
2. Mataram Timur	1 807	3.6
3. Pagesangan Barat	2 952	4.0
4. Pagesangan Timur	3 301	3.9
5. Pejanggik	2 653	3.6
6. Punia	2 064	3.7
7. Pagutan	2 408	4.6
8. Pagutan Barat	3 003	4.1
9. Pagutan Timur	1 646	4.4
Jumlah / <i>Total</i>	22 794	3.9

Sumber : Survei dan Proporsi Penduduk

Source : *Survei and Population Proportion*

Tabel/Table 3.5 Jumlah Bayi dan Balita Dirinci Menurut Kelurahan 2019/Number of Infant and Toddler by Village2019

Kelurahan <i>Village</i>	Bayi (<1 tahun) <i>Infant</i>	Balita (1 -5 tahun) <i>Toddler</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	186	754
2. Mataram Timur	122	476
3. Pagesangan Barat	213	862
4. Pagesangan Timur	234	946
5. Pejanggik	173	698
6. Punia	138	493
7. Pagutan	233	810
8. Pagutan Barat	208	826
9. Pagutan Timur	221	674
Jumlah / <i>Total</i>	1 728	6 539

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Sub-District Office

Tabel/Table 3. 6 Jumlah Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Religious by Village at Mataram Subdistrict 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i> <i>(jiwa/people)</i>	Nasrani <i>Cristen</i> <i>(jiwa/people)</i>	Hindu <i>Hindhuh</i> <i>(jiwa/people)</i>	Budha <i>Budhis</i> <i>(jiwa/people)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PAGESANGAN	5 138	48	3 196	17
2. MATARAM TIMUR	4 168	121	1 074	12
3. PAGESANGAN BARAT	8 616	9	908	-
4. PAGESANGAN TIMUR	4 108	110	4 270	13
5. PEJANGGIK	5 619	486	2 135	62
6. PUNIA	5 814	131	616	29
7. PAGUTAN	8 117	8	293	-
8. PAGUTAN BARAT	8 350	206	1 607	20
9. PAGUTAN TIMUR	4 824	21	1 168	-
Jumlah / <i>Total</i>	54 754	1 140	15 267	153

Tabel/Table 3. 7 Jumlah Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi Per Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Households by Economic Sector by Village at Mataram Subdistrict 2019

Kelurahan Village	Pertanian Agriculture	Peternakan Livestock	Pertambangan & Penggalian Mining & Digging	Industri & Kerajinan RT Industry & Handycraft
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	49	2	-	48
2. Mataram Timur	4	1	-	33
3. Pagesangan Barat	11	6	-	28
4. Pagesangan Timur	83	3	-	24
5. Pejanggik	4	2	-	19
6. Punia	21	2	-	32
7. Pagutan	194	5	-	24
8. Pagutan Barat	129	22	-	30
9. Pagutan Timur	204	11	-	43
Jumlah / Total	699	54	0	281

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/ Table 3.7 Lanjutan/ Continued

Kelurahan Village	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	Konstruksi Construction	Dagang Trade	Angkutan Transportation
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pagesangan	-	50	1 776	66
2. Mataram Timur	-	22	1 350	61
3. Pagesangan Barat	-	34	1 948	48
4. Pagesangan Timur	2	46	1 886	54
5. Pejanggik	-	19	1 456	46
6. Punia	-	16	1 198	49
7. Pagutan	1	34	1 425	43
8. Pagutan Barat	-	41	1 656	48
9. Pagutan Timur	-	33	650	54
Jumlah / Total	3	295	13 345	469

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/ Table 3.7 Lanjutan/ Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Keuangan <i>Finance</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Pagesangan	11	330	166	2 498
2. Mataram Timur	12	441	321	2 245
3. Pagesangan Barat	9	322	101	2 507
4. Pagesangan Timur	8	308	390	2 804
5. Pejanggik	6	403	300	2 255
6. Punia	4	321	110	1 753
7. Pagutan	10	101	210	2 047
8. Pagutan Barat	12	328	300	2 566
9. Pagutan Timur	5	220	197	1 417
Jumlah / <i>Total</i>	77	2 774	2 095	20 092

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *illageOffice*

Tabel/Table 3. 8 Jumlah Rumah Penduduk Menurut Kategori Bentuk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of House by Form Category by Village at Mataram Subdistrict 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Permanen <i>Permanent</i> (unit)	Semi Permanen <i>Semi Permanent</i> (unit)	Sederhana <i>Small</i> (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	585	520	242
2. Mataram Timur	698	592	283
3. Pagesangan Barat	772	613	284
4. Pagesangan Timur	685	496	303
5. Pejanggik	637	658	356
6. Punia	308	774	179
7. Pagutan	734	594	324
8. Pagutan Barat	808	541	369
9. Pagutan Timur	539	338	126
Jumlah / <i>Total</i>	5 766	5 126	2 466

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

4. Sosial /Social



<http://www.karakotabps.go.id>

<https://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

- yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
 7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught

mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

8. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. **Hospital** *is a place for health check, usually*

9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** *controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
10. **Maternity Hospital** *is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. **Maternity House** *is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. **Polyclinic** *is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. **Public Health Center** *is technical implementation unit of regency health department that have the primary*

adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and

922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata
Cara Pemberian Izin Apotek).

15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
18. **The case detection rate for**

18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu
- all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
19. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).
20. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
21. **BCG (Bacillus Calmette**

- tertentu.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

***Guerin** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

***Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.*
 24. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses

***Pipe water** is a water source that comes from water that*

penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima

has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
26. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
27. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by

kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

28. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

29. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

30. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

31. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

33. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

police office, and all crimes caught by police.

28. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

29. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

30. **Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

31. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

32. **Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

33. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

34. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

35. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

34. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority); The case was not the responsibility of police office; The suspect died;

The case was out of date.

35. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by

dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

36. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
37. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
38. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
39. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
40. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang
- natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
36. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
37. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
38. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
39. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
40. **Damaged** is the criteria of

mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

41. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
42. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah

damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

41. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
42. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

perkotaan dan perdesaan.

43. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
44. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
45. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan**
43. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
44. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
45. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

46. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),

y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

46. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

here:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

47. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

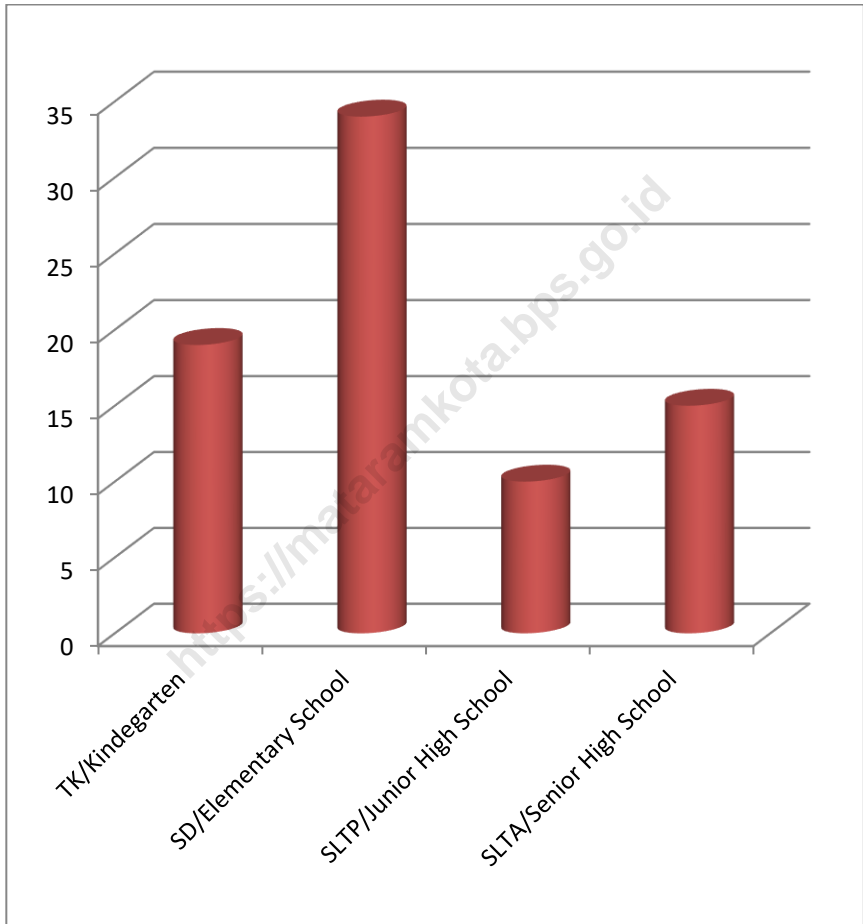
Index (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

47. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

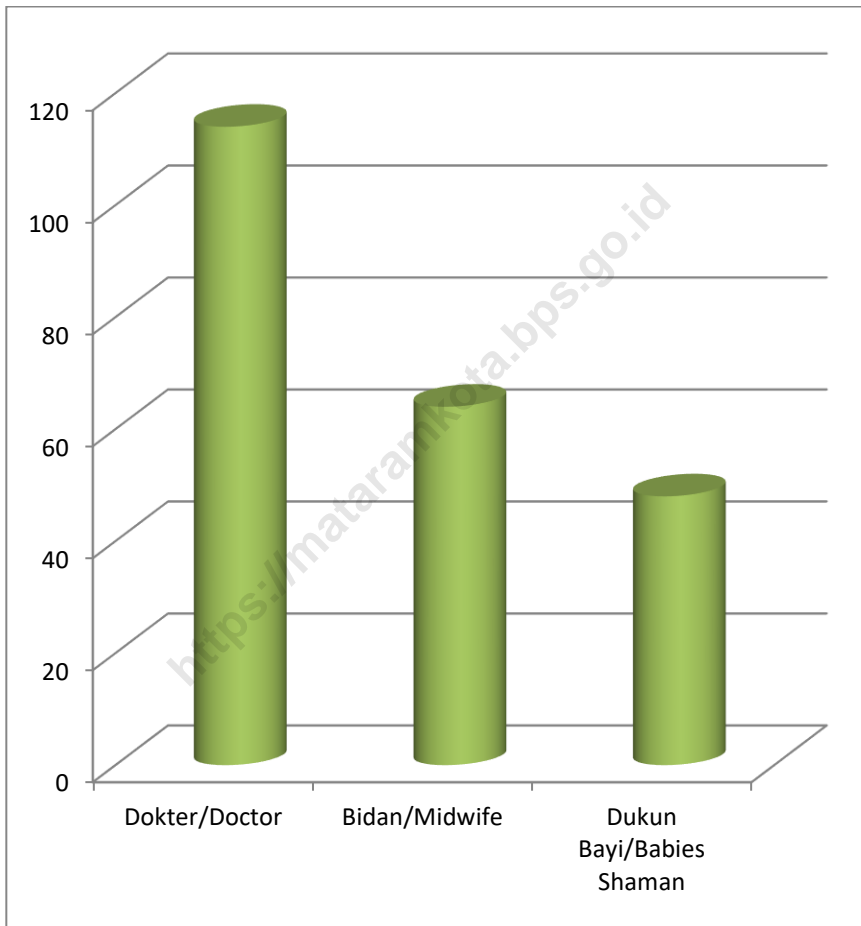
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sarana pendidikan yang memadai menunjang terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. SDM berkualitas dibutuhkan dalam pembangunan daerah dan nasional baik pembangunan jangka panjang maupun jangka pendek. Di Kecamatan Mataram terdapat 8 universitas/akademi, 14 SMA/SMK/ sederajat, 10 SMP/ sederajat, 34 SD/ sederajat, dan 19 TK.</p>	<p><i>Adequate educational facilities support the creation of quality human resources . Qualified human resources are needed in national and regional development both long-term development and short-term . In Mataram Subdistrict there are 8 universities / colleges , 14 SMA / SMK / equivalent , 10 SMP / equivalent , 34 SD / equivalent , and 19 kindergartens.</i></p>
<p>Selain kualitas pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat juga sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai aspek. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada tahun 2019 terdapat 68 apotik dan 6 pedagang farmasi. Di Kecamatan Mataram terdapat 99 buah sarana ibadah terdiri dari 40 masjid, 30</p>	<p><i>In addition to the quality of education , improving the quality of public health is also very important in improving the quality of human resources in a variety aspek. Number of adequate health facilities greatly support the improvement of the quality of public health. In 2019 there were 68 pharmacies and 6 pharmaceutical trader . In Sub Mataram Subdistrict there are 99 pieces of worship consists of 40 mosques , 30 small mosques , two churches and 27 temples</i></p>

<https://mataramkota.bps.go.id>

Gambar/Figures 4. 1Jumlah Sekolah Berdasarkan Level di Kecamatan Mataram 2019/Number of School According Level at Mataram Subdistrict 2019



Gambar/Figures 4. 2Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun BayiDi Kecamatan Mataram2019/Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman at Mataram Subdistrict 2019



Tabel/Table 4. 1 Jumlah dan Jenis Sekolah Dirinci Per Kelurahan 2019/
Number and Level of School by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	TK <i>Kindergarten</i>	Sekolah Dasar/MI <i>Elementary School</i>		SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA/K <i>Senior High School</i>
		<i>Non Inpres</i>	<i>Inpres</i>		
(1)	(unit) (2)	(unit) (3)	(unit) (4)	(unit) (5)	(unit) (6)
1. Pagesangan	3	-	5	-	1
2. Mataram Timur	16	-	4	-	4
3. Pagesangan Barat	4	-	2	-	-
4. Pagesangan Timur	6	-	5	1	-
5. Pejanggik	-	-	5	2	-
6. Punia	5	1	3	3	2
7. Pagutan	4	1	3	2	5
8. Pagutan Barat	5	1	3	1	-
9. Pagutan Timur	3	-	3	1	2
Jumlah / <i>Total</i>	46	3	33	10	14

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 4.2 Jumlah Tk, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/Number of Kindergarten, Pupils and Teacher by Village2019

Kelurahan <i>Village</i>	TK <i>Kindergarten</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	3	199	10
2. Mataram Timur	16	787	74
3. Pagesangan Barat	4	233	18
4. Pagesangan Timur	6	297	26
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	5	180	19
7. Pagutan	4	297	25
8. Pagutan Barat	5	408	30
9. Pagutan Timur	3	210	14
Jumlah / <i>Total</i>	46	2 611	216

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/Table 4. 3 Jumlah SD, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/
*Number of Elementary School, Pupils, and Teacher by
 Village 2019*

<i>Village</i>	<i>Elementary School</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	5	1 814	105
2. Mataram Timur	4	416	34
3. Pagesangan Barat	2	592	25
4. Pagesangan Timur	5	1 057	57
5. Pajanggik	5	1 496	73
6. Punia	4	1 083	65
7. Pagutan	4	623	37
8. Pagutan Barat	4	1 369	56
9. Pagutan Timur	3	694	35
<i>Jumlah / Total</i>	36	9 144	487

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 4. 4 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/ Number of Moslem Elementary School, Pupils, and Teacher by Village 2019

<i>Village</i>	<i>MI</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	148	26
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	1	482	60
7. Pagutan	1	299	18
8. Pagutan Barat	1	145	10
9. Pagutan Timur	-	-	-
<i>Jumlah / Total</i>	4	1 074	114

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 4.5 Jumlah SLTP, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/
Number of Junior High School, Pupils and Teacher by
Village2019

Kelurahan <i>Village</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	
2. Mataram Timur	-	-	
3. Pagesangan Barat	-	-	
4. Pagesangan Timur	1	55	13
5. Pajanggik	2	450	47
6. Punia	3	1 727	86
7. Pagutan	2	508	45
8. Pagutan Barat	1	1 403	67
9. Pagutan Timur	1	40	9
Jumlah / <i>Total</i>	10	4 183	267

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 4. 6 Jumlah SLTA, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/
Number of Senior High School, Pupils and Teacher by
Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	2	76	12
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pajangik	-	-	-
6. Punia	2	402	24
7. Pagutan	3	259	26
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	1	50	5
Jumlah / <i>Total</i>	8	787	67

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/ Table 4. 7 Jumlah SMK, Murid dan Guru Menurut Kelurahan 2019/
 Number of Vocational High School, Pupils and Teacher by
 Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	849	67
2. Mataram Timur	2	191	27
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	2	229	18
8. Pagutan Barat	1	150	45
9. Pagutan Timur	1	411	45
Jumlah / <i>Total</i>	7	1 830	202

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : Education Office of Mataram Municipality

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/Table 4. 8 Jumlah Akademi, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2019/ *Number of University Academic, College Student and Lecturer by Village 2019*

<i>Village</i>	<i>Academic</i>	<i>College Student</i>	<i>Lecturer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	1	311	49
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	114	36
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	-	-	-
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	1	12	6
Jumlah / Total	3	437	91

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/Table 4. 9 Jumlah Universitas, Mahasiswa dan Dosen Dirinci Menurut Kelurahan 2019/ *Number of University, College Student and Lecturer by Village 2019*

Kelurahan <i>Village</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa <i>College Student</i>	Dosen <i>Lecturer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1	7 361	503
2. Mataram Timur	3	854	216
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	500	96
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	2	1 577	170
8. Pagutan Barat	1	300	51
9. Pagutan Timur	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	8	10 592	1 036

Sumber : Kantor Kemendiknas Kota Mataram

Source : *Education Office of Mataram Municipality*

Tabel/Table 4. 10. Jumlah Apotek, Toko Obat dan Pedagang Farmasi Menurut Kelurahan 2019/ Number of Pharmacy, Drugstore and Drug Seller by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Drugstore</i>	Pedagang Farmasi <i>Drug Seller</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	6	1	-
2. Mataram Timur	22	1	1
3. Pagesangan Barat	2	-	-
4. Pagesangan Timur	11	1	2
5. Pajanggik	20	1	1
6. Punia	2	-	1
7. Pagutan	-	-	1
8. Pagutan Barat	4	-	-
9. Pagutan Timur	1	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	68	4	6

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 11 Jumlah Dokter, Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kelurahan 2019/ Number of Doctor, Midwife and Babies Shaman by Village2019

Kelurahan <i>Village</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi <i>Babies Shaman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	11	7	7
2. Mataram Timur	41	18	4
3. Pagesangan Barat	8	7	6
4. Pagesangan Timur	13	8	5
5. Pajanggik	20	10	6
6. Punia	6	6	5
7. Pagutan	1	2	4
8. Pagutan Barat	13	3	6
9. Pagutan Timur	1	1	5
Jumlah / <i>Total</i>	114	62	48

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 12 Kegiatan Kebidanan Yang Dilakukan Puskesmas di Mataram 2019/ *Midwifery Activities at Mataram Public Health Center 2019*

Kegiatan <i>Activities</i>	Nama Puskesmas/ <i>Puskesmas Name</i>		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Puskesmas Pagesangan</i>	<i>Puskesmas Karang Pule</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Persalinan	947	851	1 798
2. Lahir Hidup	910	851	1 761
3. Lahir Mati	-	-	-
4. Keguguran	37	-	37
			1 798
Jumlah / <i>Total</i>	1 894	1 702	5 394

Sumber : Kantor Puskesmas

Source : *Puskesmas (Public Health Center) Office*

Tabel/Table 4. 13Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2019/Number of Person in Family by Sex and Village2019

1. Pagesangan	3 092	3 113	6 205
2. Mataram Timur	2 363	2 540	4 903
3. Pagesangan Barat	4 678	4 921	9 599
4. Pagesangan Timur	4 689	4 777	9 466
5. Pajanggik	3 980	4 168	8 148
6. Punia	2 561	2 600	5 161
7. Pagutan	4 229	4 336	8 565
8. Pagutan Barat	4 352	4 363	8 715
9. Pagutan Timur	2 924	3 037	5 961
Jumlah / Total	32 868	33 855	66 723

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 14Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Kelurahan 2019/ *Number of Head of Family by Marriage Status and Village 2019*

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Kawin <i>Marriage</i>	Janda/Duda <i>Divorce</i>	Belum Kawin <i>Single</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 476	248	1 724
2. Mataram Timur	1 049	356	1 405
3. Pagesangan Barat	2 008	341	2 349
4. Pagesangan Timur	2 332	365	2 697
5. Pajanggik	1 610	246	1 856
6. Punia	1 230	257	1 487
7. Pagutan	1 947	305	2 252
8. Pagutan Barat	2 067	224	2 291
9. Pagutan Timur	1 253	337	1 590
Jumlah / <i>Total</i>	14 972	2 679	17 651

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : *PP and KB Office of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 4. 15JumlahWanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini Menurut Kelurahan 2019/ *Number of Woman in Fertile, Couples in Fertile, KB Implant Taken Out This Year 2019*

Kelurahan <i>Village</i>	WUS(15-49) <i>Woman in Fertile (15-49)</i>	PUS <i>Couple in Fertile</i>	Peserta KB Implant Yang Akan Dicabut Tahun Ini <i>KB Implant Taken Out This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 731	1 284	-
2. Mataram Timur	1 396	771	-
3. Pagesangan Barat	2 531	1 843	-
4. Pagesangan Timur	2 435	1 755	-
5. Pajanggik	1 947	1 539	-
6. Punia	1 495	1 067	-
7. Pagutan	2 652	1 595	-
8. Pagutan Barat	2 618	1 856	-
9. Pagutan Timur	1 667	1 122	2
Jumlah / <i>Total</i>	18 472	12 832	2

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : *PP and KB Office of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 4. 16Jumlah PUS Menurut Golongan Umur Menurut Kelurahan
2019/ Number of Couple in Fertile by Age and Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	< 20 tahun <i>< 20 years old</i>	21-29 tahun <i>21-29 years old</i>	30-49 tahun <i>30-49 years old</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	19	315	861
2. Mataram Timur	3	175	539
3. Pagesangan Barat	176	768	852
4. Pagesangan Timur	49	584	1 187
5. Pajanggik	6	585	844
6. Punia	38	276	652
7. Pagutan	31	652	868
8. Pagutan Barat	18	405	1 396
9. Pagutan Timur	10	422	637
Jumlah / <i>Total</i>	350	4 182	7 836

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 17Peserta KB Menurut Sumber Cara/Alat Kontrasepsi Per Kelurahan 2019/Number of KB Acceptor by Source of Way to Get Contraception and Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Alat/Cara Kontrasepsi/ Contraception Ways		Jumlah
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	370	43	413
2. Mataram Timur	274	228	502
3. Pagesangan Barat	442	849	1 291
4. Pagesangan Timur	386	849	1 235
5. Pajanggik	532	421	953
6. Punia	504	202	706
7. Pagutan	802	309	1 111
8. Pagutan Barat	539	723	1 262
9. Pagutan Timur	612	127	739
Jumlah / <i>Total</i>	4 461	3 751	8 212

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram SubDistrict

Tabel/Table 4. 18 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Berdasarkan Kehamilan Menurut Kelurahan 2019/
Number of Couple in Fertile Non KB Acceptor According Pregnancy by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	PUS Sedang Hamil / PUS in Pregnant		Tidak Hamil <i>Non Pregnant</i>
	Periksa Kehamilan <i>Pregnancy Check Up</i>	Tidak Periksa Kehamilan <i>Pregnancy Uncheck Up</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	26	-	366
2. Mataram Timur	37	-	178
3. Pagesangan Barat	59	-	446
4. Pagesangan Timur	76	-	505
5. Pajanggik	24	-	458
6. Punia	42	-	208
7. Pagutan	88	-	352
8. Pagutan Barat	78	-	475
9. Pagutan Timur	45	-	285
<i>Jumlah / Total</i>	475	-	3 273

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 19Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kelurahan 2019/Number of Family by Welfare Stage and Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Pra KS <i>Non Welfare</i>	KS I <i>Welfare I</i>	KS II <i>Welfare II</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	120	307	712
2. Mataram Timur	199	519	368
3. Pagesangan Barat	907	434	360
4. Pagesangan Timur	348	756	750
5. Pejanggik	8	418	656
6. Punia	235	414	366
7. Pagutan	74	1 556	478
8. Pagutan Barat	202	596	809
9. Pagutan Timur	270	690	487
Jumlah / <i>Total</i>	2 363	5 690	4 986

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 4.19 Lanjutan/ Continued

Kelurahan <i>Village</i>	KS III <i>Welfare III</i>	KS III Plus <i>Welfare III Plus</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pagesangan	712	471	2 322
2. Mataram Timur	368	264	1 718
3. Pagesangan Barat	360	442	2 503
4. Pagesangan Timur	750	664	3 268
5. Pajanggik	656	562	2 300
6. Punia	366	296	1 677
7. Pagutan	478	131	2 717
8. Pagutan Barat	809	632	3 048
9. Pagutan Timur	487	131	2 065
Jumlah / <i>Total</i>	4 986	3 593	21 618

Sumber : Kantor PP dan KB Kecamatan Mataram

Source : PP and KB Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 20Jumlah Balita Berdasarkan Tingkat Gizi Menurut Kelurahan 2019/ *Number of Children Under 5 Year Old According Nutrition Level by Village 2019*

Kelurahan Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Gizi Baik <i>Good Nutrition</i>	Gizi Kurang <i>Less Nutrition</i>	Lebih Gizi <i>Over Nutrition</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	419	59	15	9
2. Mataram Timur	357	46	6	2
3. Pagesangan Barat	620	117	14	27
4. Pagesangan Timur	520	81	9	18
5. Pajanggik	447	90	12	13
6. Punia	307	26	2	6
7. Pagutan	931	16	-	
8. Pagutan Barat	782	10	-	
9. Pagutan Timur	466	18	-	
Jumlah / <i>Total</i>	4 849	463	58	75

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 21 Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Kelurahan 2019/Number of Birth by Medis Helper and Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Penolong Kelahiran/ <i>Birth Helper</i>		
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi <i>Babies Shaman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	188	-
2. Mataram Timur	-	120	-
3. Pagesangan Barat	-	215	-
4. Pagesangan Timur	-	237	-
5. Pajanggik	-	175	-
6. Punia	-	200	-
7. Pagutan	-	206	-
8. Pagutan Barat	-	142	-
9. Pagutan Timur	-	216	-
Jumlah / <i>Total</i>	-	1 699	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 22 Target dan Realisasi Pemberian Imunisasi Balita Menurut Jenis Imunisasi dan Kelurahan 2019/Target and Realization of Immunization Children Under 5 Years Old by Immunity Kinds and Village 2019

Kelurahan Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Target	DPT 1	DPT 2	DPT 3
	Target	DPT 1	DPT 2	DPT 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	118	206	201	192
2. Mataram Timur	120	163	148	150
3. Pagesangan Barat	215	210	225	220
4. Pagesangan Timur	237	204	207	166
5. Pajanggik	175	157	158	207
6. Punia	200	122	122	226
7. Pagutan	206	131	131	135
8. Pagutan Barat	142	140	140	142
9. Pagutan Timur	216	200	200	206
Jumlah / Total	1 629	1 533	1 532	1 644

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 4.22 Lanjutan/ Continued

Kelurahan Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old				
	Target	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4
	Target	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pagesangan	118	206	201	192	192
2. Mataram Timur	120	163	148	150	150
3. Pagesangan Barat	215	210	225	220	220
4. Pagesangan Timur	237	204	207	166	166
5. Pajanggik	175	157	158	207	207
6. Punia	200	122	122	122	122
7. Pagutan	206	131	131	131	131
8. Pagutan Barat	142	139	139	139	139
9. Pagutan Timur	216	200	200	200	200
Jumlah / Total	1 629	1 532	1 531	1 527	1 527

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 4.22 Lanjutan/ Continued

Kelurahan Kelurahan Village	Balita/Children Under 5 Years Old			
	Target Target	HB HB	BCG BCG	Campak Campak
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pagesangan	118	197	194	201
2. Mataram Timur	120	140	147	162
3. Pagesangan Barat	215	208	206	215
4. Pagesangan Timur	237	160	149	180
5. Pajanggik	175	239	212	219
6. Punia	200	122	122	122
7. Pagutan	206	131	131	131
8. Pagutan Barat	142	139	139	139
9. Pagutan Timur	216	200	200	200
Jumlah / Total	1 629	1 536	1 500	1 569

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Center) of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 23 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan 2019/Number of Health Facilities by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Puskesmas <i>Puskesmas</i>	Poskesdes <i>Poskesdes</i>	Pustu <i>Pustu</i>	Polindes <i>Polindes</i>	Posyandu <i>Posyandu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PAGESANGAN	1	1	-	-	6
2. MATARAM TIMUR	-	1	-	-	8
3. PAGESANGAN BARAT	-	1	-	-	5
4. PAGESANGAN TIMUR	-	1	-	-	8
5. PEJANGGIK	-	1	-	-	6
6. PUNIA	-	1	-	-	6
7. PAGUTAN	-	1	2	-	8
8. PAGUTAN BARAT	-	1	-	-	6
9. PAGUTAN TIMUR	-	1	1	-	8
Jumlah / <i>Total</i>	1	9	3	-	61

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mataram

Source : Puskesmas (Public Health Office) of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 4. 24 Jumlah Orsos, Karang Taruna dan PSM Menurut Kelurahan 2019/ Number of Social Organization, Youth Club and PSM by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Orsos <i>Social Org.</i>	Karang Taruna <i>Youth Club Org.</i>	PSM <i>PSM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	5	1	-
2. Mataram Timur	4	-	1
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pejanggik	2	-	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	2	-	-
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	-	1	-
Jumlah / <i>Total</i>	13	2	1

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Village Office*

Tabel/Table 4. 25 Jumlah Gangguan Kamtibmas Yang Terjadi Menurut Gangguan 2019/Number of Security Annoyance by Kind of Annoyance 2019

Gangguan <i>kind of Annoyance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Pencurian (Curat)/ <i>Stealing</i>	72
2. Pencurian dgn Kekerasan (Curas)/ <i>Theft with Violence</i>	1
3. Penjambretan/Jambret	15
4. Curanmor/ <i>Vehicles Theft</i>	130
5. Pencurian dgn bias/ <i>Bius Theft</i>	6
6. Penipuan/ <i>Steakthing</i>	10
7. Penghinaan/ <i>Hummiliation</i>	-
8. Bunuh Diri	-
9. Kebakaran	2
10. Penganiayaan/ <i>Pesecuation</i>	4
11. Pengrusakan/ <i>Vandalism</i>	4
12. Lain-Lain	7
13. Judi	2
Jumlah / <i>Total</i>	253

Sumber : Polsek Mataram

Source : *Mataram Sectorel Police Office*

Tabel/Table 4. 26 Jumlah Tindakan Kriminalitas Menurut Jenis dan Kelurahan 2019/Number of Criminal Action by Sub District 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Pencurian <i>Stealling</i>	Perampokan <i>Robbing</i>	Penipuan <i>Stealthing</i>	Pemeriksaan <i>Rapping</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	11	-	2	
2. Mataram Timur	3	-	-	
3. Pagesangan Barat	9	-	2	
4. Pagesangan Timur	4	-	3	
5. Pajanggik	10	-	1	
6. Punia	14	-	1	
7. Pagutan	6	-	-	
8. Pagutan Barat	5	-	1	
9. Pagutan Timur	10	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	72	0	10	-

Sumber : Polsek Mataram

Source : Mataram Sectoral Police Office

Tabel/ Table 4.26 Lanjutan/ Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Penggelapan <i>Embezzlement</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pagesangan	-	-	1	-
2. Mataram Timur	-	-	2	2
3. Pagesangan Barat	-	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	-	1	1
5. Pajanggik	-	-	-	-
6. Punia	1	-	-	-
7. Pagutan	-	-	-	4
8. Pagutan Barat	-	-	-	2
9. Pagutan Timur	-	-	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	4	10

Sumber : Polsek Mataram

Source : Mataram Sectoral Police Office

Tabel/ Table 4.26 Lanjutan/ Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Curanmor <i>Theft Vehicles</i>	Pengerusakan <i>Decaying</i>	Jambret <i>Jambret</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pagesangan	23	-	6	3
2. Mataram Timur	11	-	2	-
3. Pagesangan Barat	6	1	-	-
4. Pagesangan Timur	25	-	1	-
5. Pajanggik	13	1	-	-
6. Punia	11	-	1	-
7. Pagutan	8	-	2	-
8. Pagutan Barat	27	-	2	-
9. Pagutan Timur	6	-	1	-
Jumlah / <i>Total</i>	130	2	15	3

Sumber : Polsek Mataram

Source : Mataram Sectoral Police Office

Tabel/ Table 4. 27 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan 2019/ Number of Worship Facilities by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagesangan	1	1	-	6	-
2. Mataram Timur	4	5	1	3	-
3. Pagesangan Barat	6	1	-	4	-
4. Pagesangan Timur	5	1	-	1	-
5. Pejanggik	7	7	1	8	-
6. Punia	5	4	-	1	-
7. Pagutan	5	3	-	1	-
8. Pagutan Barat	5	4	-	1	-
9. Pagutan Timur	2	4	-	2	-
Jumlah / <i>Total</i>	40	30	2	27	-

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 4. 28Jumlah Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai Menurut Kelurahan 2019/Number of Marriage, Divorce, Return and Separate by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Retrun</i>	Cerai <i>Separate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	30	2	-	4
2. Mataram Timur	24	6	-	9
3. Pagesangan Barat	98	3	-	6
4. Pagesangan Timur	79	4	-	5
5. Pajanggik	49	3	-	5
6. Punia	34	1	-	4
7. Pagutan	160	2	-	3
8. Pagutan Barat	44	1	-	4
9. Pagutan Timur	56	2	-	3
Jumlah / <i>Total</i>	574	24	-	43

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mataram

Source : *Religious Affairs Office of MataramSubdistrict*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/Table 4. 29Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan 2019/Number of Pilgrim Hajj by Sex and Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	15	16	31
2. Mataram Timur	3	4	7
3. Pagesangan Barat	18	15	33
4. Pagesangan Timur	2	7	9
5. Pajanggik	4	4	8
6. Punia	4	3	7
7. Pagutan	45	49	94
8. Pagutan Barat	9	8	17
9. Pagutan Timur	9	10	19
Jumlah / <i>Total</i>	109	116	225

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mataram

Source : Religious Affairs Office of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 4. 30Jumlah Jemaah Haji Berdasarkan Proses Menurut Kelurahan 2019/Number of Pilgrim Hajj According Process by Village2019

Kelurahan <i>Village</i>	Berangkat <i>Go</i>	Kembali <i>Back</i>	Meninggal <i>Death</i>	Tertunda <i>Delay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	31	31	-	-
2. Mataram Timur	7	7	-	-
3. Pagesangan Barat	33	33	-	-
4. Pagesangan Timur	9	9	-	-
5. Pajanggik	8	8	-	-
6. Punia	7	7	-	-
7. Pagutan	94	94	-	-
8. Pagutan Barat	17	17	-	-
9. Pagutan Timur	19	19	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	225	225	-	-

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mataram

Source : *Religious Affairs Office of Mataram Subdistrict*

Tabel 4.31 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
		PLN	Non PLN	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagesangan	2 541	–	2 541	–
2.	Mataram Timur	2 135	–	2 135	–
3.	Pagesangan Barat	3 379	–	3 379	–
4.	Pagesangan Timur	2 829	–	2 829	–
5.	Pejanggik	2 201	–	2 201	–
6.	Punia	2 044	–	2 044	–
7.	Pagutan	2 408	–	2 408	–
8.	Pagutan Barat	3 172	–	3 172	–
9.	Pagutan Timur	1 646	–	1 646	–
	Kecamatan Mataram	22 355	–	22 355	–

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.32 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2014, 2019, dan 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	9	9	9
Listrik Non Pemerintah	–	–	–
Non Listrik	–	–	–

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.33 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mataram, 2014, 2019, dan 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	–	–	–
LPG 3 Kg	8	9	9
LPG lebih dari 3 Kg	1	–	–
Minyak Tanah	–	–	–
Kayu Bakar	–	–	–
Lainnya	–	–	–

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.35 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mataram, 2014, 2019 dan 2019

Sumber Air Minum	2014	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	1	–	–
Air Isi Ulang	8	1	–
Ledeng Dengan Meteran	–	8	9
Ledeng Tanpa Meteran	–	–	–
Sumur Bor atau Pompa	–	–	–
Sumur	–	–	–
Mata Air	–	–	–
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	–	–	–
Air Hujan	–	–	–
Lainnya	–	–	–

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.36 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mataram, 2014, 2019, dan 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	9	9	9
Sendiri	6	9	9
Bersama	3	–	–
Umum	–	–	–
Bukan Jamban	–	–	–

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.37 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	2	–	2
2.	Mataram Timur	3	1	4
3.	Pagesangan Barat	2	–	2
4.	Pagesangan Timur	5	1	6
5.	Pejanggik	5	–	5
6.	Punia	2	1	3
7.	Pagutan	3	2	5
8.	Pagutan Barat	4	–	4
9.	Pagutan Timur	3	1	4
	Kecamatan Mataram	29	6	35

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.38 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	–	–	–
2.	Mataram Timur	–	–	–
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	–	–
5.	Pejanggik	–	–	–
6.	Punia	1	–	1
7.	Pagutan	–	2	2
8.	Pagutan Barat	–	–	–
9.	Pagutan Timur	–	–	–
	Kecamatan Mataram	1	2	3

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.39 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	–	–	–
2.	Mataram Timur	–	–	–
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	–	–
5.	Pejanggik	1	–	1
6.	Punia	1	1	2
7.	Pagutan	–	2	2
8.	Pagutan Barat	1	–	1
9.	Pagutan Timur	–	1	1
	Kecamatan Mataram	3	4	7

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.40 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	–	–	–
2.	Mataram Timur	–	–	–
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	1	1
5.	Pejanggik	–	–	–
6.	Punia	–	–	–
7.	Pagutan	–	1	1
8.	Pagutan Barat	–	–	–
9.	Pagutan Timur	–	–	–
	Kecamatan Mataram	–	2	2

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.41 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	–	–	–
2.	Mataram Timur	–	1	1
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	–	–
5.	Pejanggik	–	–	–
6.	Punia	–	1	1
7.	Pagutan	–	1	1
8.	Pagutan Barat	–	–	–
9.	Pagutan Timur	–	1	1
	Kecamatan Mataram	–	4	4

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.42 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	–	–	–
2.	Mataram Timur	–	–	–
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	1	1
5.	Pejanggik	–	–	–
6.	Punia	–	–	–
7.	Pagutan	–	2	2
8.	Pagutan Barat	–	–	–
9.	Pagutan Timur	–	–	–
	Kecamatan Mataram	–	3	3

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.43 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	1	–	1
2.	Mataram Timur	–	2	2
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	–	–
5.	Pejanggik	–	–	–
6.	Punia	–	–	–
7.	Pagutan	–	1	1
8.	Pagutan Barat	–	–	–
9.	Pagutan Timur	1	–	1
	Kecamatan Mataram	2	3	5

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.44 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	–	1	1
2.	Mataram Timur	–	2	2
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	2	2
5.	Pejanggik	–	1	1
6.	Punia	–	–	–
7.	Pagutan	–	2	2
8.	Pagutan Barat	–	1	1
9.	Pagutan Timur	–	1	1
	Kecamatan Mataram	–	10	10

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tab el 4.45 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagesangan	...	Mudah	Mudah	Mudah
2.	Mataram Timur	...	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
3.	Pagesangan Barat	...	Mudah	Mudah	Mudah
4.	Pagesangan Timur	...	Sangat Mudah	Sangat Mudah	...
5.	Pejanggik	...	Mudah	...	Mudah
6.	Punia	Mudah
7.	Pagutan
8.	Pagutan Barat	...	Mudah	...	Mudah
9.	Pagutan Timur	...	Mudah	...	Mudah

Lanjutan Tabel 14

	Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi / Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pagesangan	Mudah	Mudah
2.	Mataram Timur	...	Sangat Mudah
3.	Pagesangan Barat	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
4.	Pagesangan Timur	Sangat Mudah	...	Sangat Mudah	...
5.	Pejanggik	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	...
6.	Punia	...	Mudah	Mudah	Mudah
7.	Pagutan
8.	Pagutan Barat	Mudah	Mudah	Mudah	...
9.	Pagutan Timur	...	Mudah

Tabel 4.46 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	–	–	–
2.	Mataram Timur	2	–	1
3.	Pagesangan Barat	1	–	–
4.	Pagesangan Timur	1	–	2
5.	Pejanggik	1	–	4
6.	Punia	1	–	–
7.	Pagutan	–	–	–
8.	Pagutan Barat	1	–	–
9.	Pagutan Timur	–	–	–
	Kecamatan Mataram	7	–	7

Lanjutan Tabel 15

	Kelurahan	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Pagesangan	1	–	3
2.	Mataram Timur	–	–	9
3.	Pagesangan Barat	–	–	3
4.	Pagesangan Timur	–	–	8
5.	Pejanggik	–	–	7
6.	Punia	–	–	–
7.	Pagutan	–	–	–
8.	Pagutan Barat	–	–	3
9.	Pagutan Timur	–	–	1
Kecamatan Mataram		1	–	34

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.47 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
2.	Mataram Timur	...	Sangat Sulit	...
3.	Pagesangan Barat	...	Sangat Sulit	Mudah
4.	Pagesangan Timur	...	Sangat Sulit	...
5.	Pejanggik	...	Sangat Sulit	...
6.	Punia	...	Sangat Sulit	Mudah
7.	Pagutan	Sangat Mudah	Sangat Sulit	Mudah
8.	Pagutan Barat	...	Sangat Sulit	Mudah
9.	Pagutan Timur	Sangat Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah

Lanjutan Tabel 16

	Kelurahan	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Pagesangan	...	Mudah	...
2.	Mataram Timur	Mudah	Mudah	...
3.	Pagesangan Barat	Sangat Mudah	Mudah	...
4.	Pagesangan Timur	Mudah	Sangat Mudah	...
5.	Pejanggik	Sangat Mudah	Mudah	...
6.	Punia	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
7.	Pagutan	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
8.	Pagutan Barat	Mudah	Mudah	...
9.	Pagutan Timur	Mudah	Mudah	...

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.48 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2017 dan 2019

	Kelurahan	2017	2019
	(1)	(2)	(3)
1.	Pagesangan	–	–
2.	Mataram Timur	–	–
3.	Pagesangan Barat	–	–
4.	Pagesangan Timur	–	–
5.	Pejanggik	–	–
6.	Punia	–	–
7.	Pagutan	–	–
8.	Pagutan Barat	–	–
9.	Pagutan Timur	–	–
	Kecamatan Mataram	–	–

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Table 4.49 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagesangan	9	-	-	-
2.	Mataram Timur	9	-	-	-
3.	Pagesangan Barat	9	-	-	-
4.	Pagesangan Timur	9	-	-	-
5.	Pejanggik	9	-	-	-
6.	Punia	9	-	-	-
7.	Pagutan	9	-	-	-
8.	Pagutan Barat	9	-	-	-
9.	Pagutan Timur	9	-	-	-
	Kecamatan Mataram	81	-	-	-

Lanjutan Tabel 18

	Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Pagesangan	2	–	–
2.	Mataram Timur	1	–	–
3.	Pagesangan Barat	1	–	–
4.	Pagesangan Timur	1	–	–
5.	Pejanggik	1	–	–
6.	Punia	–	–	–
7.	Pagutan	–	–	–
8.	Pagutan Barat	3	–	–
9.	Pagutan Timur	–	–	–
	Kecamatan Mataram	9	–	–

Lanjutan Tabel 18

Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pejanggik	-	1	-
6. Punia	-	-	-
7. Pagutan	-	-	-
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	-	-	-
Kecamatan Mataram	-	1	-

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Table 4.50 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagesangan	-	-	-	-
2.	Mataram Timur	-	-	-	-
3.	Pagesangan Barat	-	-	-	-
4.	Pagesangan Timur	-	-	-	-
5.	Pejanggik	2	-	-	-
6.	Punia	-	-	-	-
7.	Pagutan	-	-	-	-
8.	Pagutan Barat	-	-	-	-
9.	Pagutan Timur	-	-	-	-
	Kecamatan Mataram	2	-	-	-

Lanjutan Tabel 19

	Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Pagesangan	-	-	-
2.	Mataram Timur	-	-	-
3.	Pagesangan Barat	-	-	-
4.	Pagesangan Timur	-	-	-
5.	Pejanggik	-	-	-
6.	Punia	-	-	-
7.	Pagutan	-	-	-
8.	Pagutan Barat	-	-	-
9.	Pagutan Timur	-	-	-
	Kecamatan Mataram	-	-	-

Lanjutan Tabel 19

	Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)	(11)
1.	Pagesangan	-	-	-
2.	Mataram Timur	-	-	-
3.	Pagesangan Barat	-	-	-
4.	Pagesangan Timur	-	-	-
5.	Pejanggik	-	-	-
6.	Punia	-	-	-
7.	Pagutan	-	-	-
8.	Pagutan Barat	-	-	-
9.	Pagutan Timur	-	-	-
Kecamatan Mataram		-	-	-

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.51 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	Tidak Ada	Bukan Daerah Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
2.	Mataram Timur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Pagesangan Barat	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
4.	Pagesangan Timur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Pejanggik	Tidak Ada	Bukan Daerah Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
6.	Punia	Tidak Ada	Bukan Daerah Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
7.	Pagutan	Tidak Ada	Bukan Daerah Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
8.	Pagutan Barat	Tidak Ada	Bukan Daerah Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
9.	Pagutan Timur	Ada	Bukan Daerah Berpotensi Tsunami	Tidak Ada

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 20

(1)	Kelurahan	(5)	(6)
		Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
1.	Pagesangan	Tidak Ada	Ada
2.	Mataram Timur	Tidak Ada	Ada
3.	Pagesangan Barat	Tidak Ada	Ada
4.	Pagesangan Timur	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Pejanggik	Tidak Ada	Ada
6.	Punia	Tidak Ada	Ada
7.	Pagutan	Tidak Ada	Ada
8.	Pagutan Barat	Tidak Ada	Ada
9.	Pagutan Timur	Tidak Ada	Ada

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.52 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Mataram, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	4	1	–	4
Bola voli	5	2	1	1
Bulu tangkis	6	2	–	1
Bola basket	2	2	–	5
Tenis lapangan	3	1	–	5
Tenis meja	7	–	–	2
Futsal	2	–	–	7
Renang	–	–	–	9
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	2	–	–	7
Bilyard	3	–	–	6
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	4	–	–	5
Lainnya	–	–	–	9

5. Pertanian **/Agriculture**



=

<https://mataramkota.bps.go.id>

■



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized

dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran

only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four*

2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat,
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
13. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
14. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .
15. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number

- terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder *of production plants reported monthly/quarterly.*
 16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types*

yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Pada tahun 2019, luas tanah sawah di Kecamatan Mataram sebesar 162,33 Ha. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,30 Ha.

Peternakan di Mataram meliputi ternak besar dan ternak kecil. Jumlah ternak besar yang paling banyak adalah sapi sebanyak 230 ekor, disusul oleh kuda sebanyak 59 ekor dan untuk kerbau sudah tidak ada di kota Mataram.

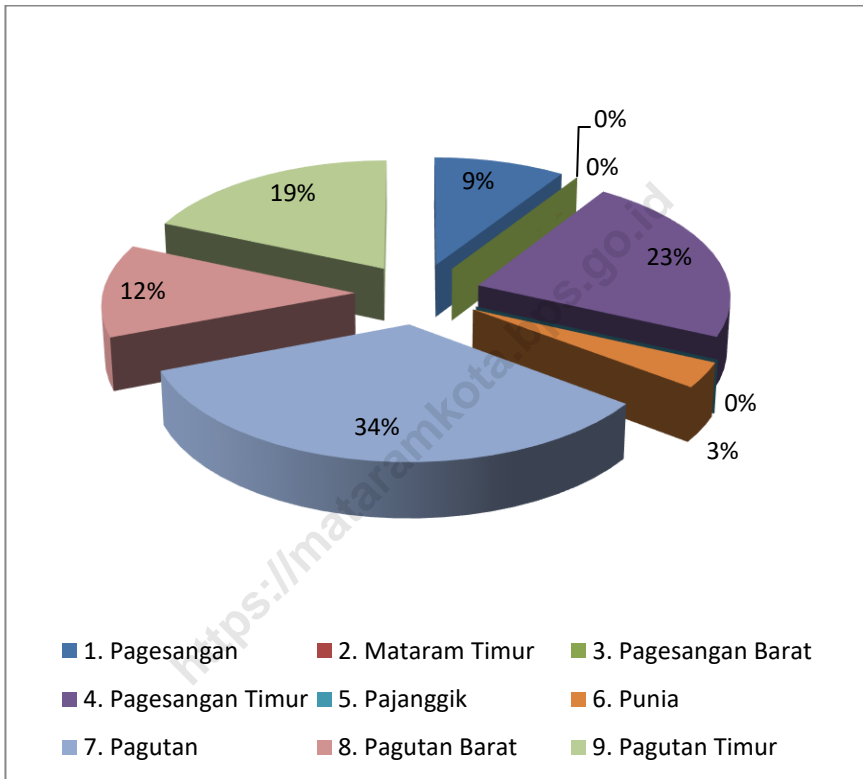
DESCRIPTION

In 2019, the land area of rice fields in the district of 162.33 Ha Mataram . This figure is lower than the previous year of 2.30 Ha .

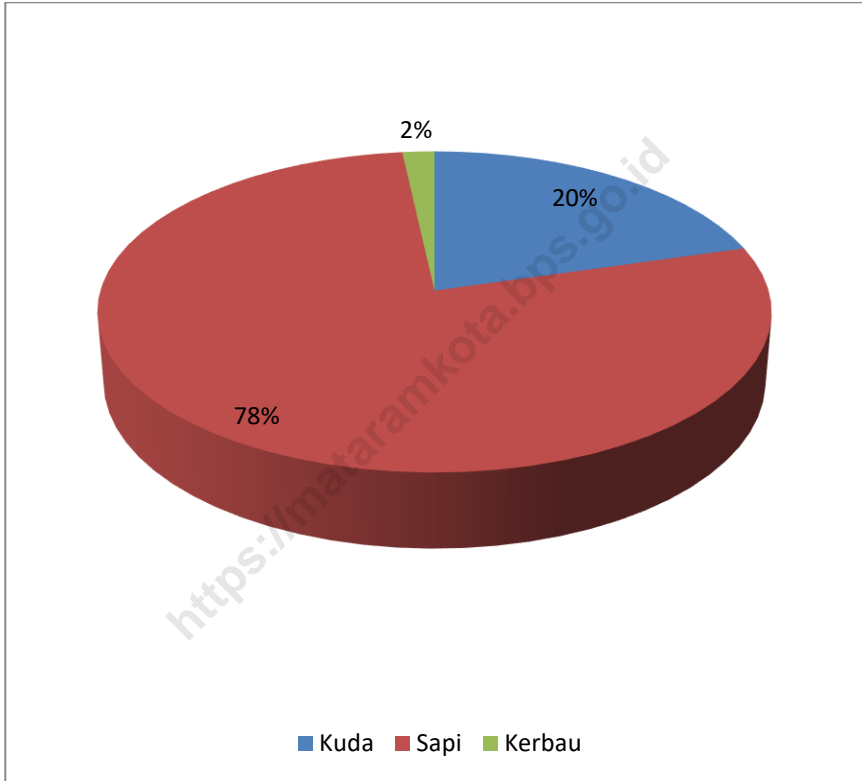
Livestock farms in Mataram include large and small livestock . The number of large livestock that most of the 230 head of cattle , horse followed by as many as 59 animals and for buffalo only 4 tails

<https://mataramkota.bps.go.id>

Gambar/Figures 5.1 Perbandingan Luas Tanah Sawah Menurut Kelurahan Tahun 2019/ *Differentiation of Wetland by Village 2019*



Gambar/Figures 5.2 Komposisi Ternak Besar di Kecamatan Mataram 2019/ *Compositon of Big Livestock at Mataram Subdistrict 2019*



Tabel/Table 5. 1 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kelurahan (Ha) 2019/Area of Wetland and Dryland by Village (Ha) 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Tanah Sawah <i>Wetland</i>	Tanah Kering <i>Dryland</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	15.00	160.22	175.22
2. Mataram Timur	-	123.51	123.51
3. Pagesangan Barat	-	75.28	75.28
4. Pagesangan Timur	34.35	35.62	69.97
5. Pajanggik	-	103.49	103.49
6. Punia	5.50	68.03	73.53
7. Pagutan	55.18	66.55	121.73
8. Pagutan Barat	20.00	47.38	67.38
9. Pagutan Timur	30.00	42.17	72.17
Jumlah / <i>Total</i>	160.03	722.25	882.28

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5.2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi dan Kelurahan
2019/Area of Wetland by Type of Irigation and Village
2019

Kelurahan Village	Irigasi/Irigation		
	Tehnis Technis	Setengah Tehnis Technical Half	Penggaraman Tinggi High Salinity
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	15.00	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timu	34.35	-	-
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	5.50	-	-
7. Pagutan	-	55.18	-
8. Pagutan Barat	8.00	12.00	-
9. Pagutan Timur	4.54	25.46	-
Jumlah / Total	67.39	92.64	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram subdistrict

Tabel/Table 5.3 Produksi Padi dan Palawija Menurut Kelurahan (ton) 2019/Production of Paddy and Arable Crops by Village (ton) 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Padi Sawah <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai Soya <i>Bean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Green Peanut</i>
(1)	(2)			(3)	(4)
1. Pagesangan	188,78	-	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-	-	-
4. Pagesangan Timur	583,31	-	-	-	-
5. Pajanggik	-	-	-	-	-
6. Punia	89,91	-	-	-	-
7. Pagutan	995,49	-	-	-	-
8. Pagutan Barat	201,48	-	-	-	-
9. Pagutan Timur	2 684,06	-	45,22	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	4 743,03	-	45,22	-	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 4 Luas Tanah Kering Menurut Penggunaan dan Kelurahan
2019(Ha)/Area of Dryland by Utilization and Village (Ha)
2019

Kelurahan <i>Village</i>	Pekarangan <i>Yard</i>	Kolam <i>Basin</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	166.74	-	26.05
2. Mataram Timur	111.66	-	11.85
3. Pagesangan Barat	75.00	-	0.73
4. Pagesangan Timur	108.47	-	1.66
5. Pejangik	91.96	-	11.53
6. Punia	72.28	-	13.28
7. Pagutan	137.28	-	25.15
8. Pagutan Barat	78.91	-	12.10
9. Pagutan Timur	90.04	-	13.36
Jumlah / <i>Total</i>	932.34	0.00	115.71

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/ Table 5. 5 Komposisi Kelompok Tani Menurut Kelurahan 2019/Composition of Farmer Group by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Pemula <i>Beginner</i>	Lanjut	Madya <i>Madya</i>	Utama <i>Prime</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	4	-	1	-
2. Mataram Timur	3	1	-	-
3. Pagesangan Barat	3	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	3	1
5. Pejanggik	2	1	-	-
6. Punia	2	1	1	-
7. Pagutan	-	-	-	-
8. Pagutan Barat	3	1	1	2
9. Pagutan Timur	-	2	2	4
Jumlah / <i>Total</i>	17	6	8	7

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 6 Status Kepemilikan Lahan Menurut Kelurahan 2019/*Status of Ownership Wetland by Village 2019*

<i>Village</i>	<i>Owner</i>	<i>Tenants</i>	<i>Tenant</i>	<i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	20	21	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-	-
4. Pagesangan Timur	1	36	16	-
5. Pajanggik	-	-	-	-
6. Punia	1	7	-	-
7. Pagutan	10	34	31	45
8. Pagutan Barat	17	7	21	6
9. Pagutan Timur	80	73	48	32
<i>Jumlah / Total</i>	129	178	116	83

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5. 7 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Diusahakan di Kecamatan Mataram 2019/Area of Food Crops and Horticulure at Mataram Subdistrict 2019

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	MK I <i>MK I</i>	MK II <i>MK II</i>	MH <i>MH</i>	Tahun <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	297.08	276.71	215.16	788.95
2. Jagung/ <i>Maize</i>	-	15.00	-	15.00
3. Kedelai/ <i>Soya Bean</i>	-	10.00	-	10.00
4. Kc. Tanah/ <i>Peanut</i>	-	-	-	-
5. Kc. Hijau/ <i>Green Peanut</i>	-	-	-	-
6. Cabe Besar/ <i>Big Chili</i>	1.00	1.00	-	2.00
7. Cabe Kecil/ <i>Small Chili</i>	2.00	2.00	-	4.00
8. Sawi/ <i>Mustard Green</i>	0.40	0.10	-	0.50
9. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
10. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	14.95	14.95	14.95	-
11. Kc. Panjang/ <i>Long Bean</i>	1.80	0.50	-	-
12. Mentimun/ <i>Cucumber</i>	2.00	0.40	-	2.04

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5.8 Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Mataram 2019 / Fresh Water Fish Farming at Mataram Subdistrict 2019

Jenis usaha <i>Type of Bussiness</i>	MK I <i>MK I</i>	MK II <i>MK II</i>	MH <i>MH</i>	Tahun <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mina Padi / <i>Paddy Mix (Ha)</i>	-	-	-	-
2. Mina Kangkung / <i>Water Spinach (Ha)</i>	-	-	-	-
3. Kolam / <i>Basin (Ha)</i>	1.00	1.00	1.00	1.00
4. Keramba / <i>Keramba (unit)</i>	-	-	-	-
4. Kolam Tespol / <i>Tespol Basin (unit)</i>	45.00	45.00	45.00	45.00

Sumber : BP3K Kecamatan Mataram

Source : BP3K of Mataram Subdistrict

Tabel/Table 5.9 Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis dan Kelurahan
2019/Number of Big Livestock by Kind and Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	10	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	10	252	-
4. Pagesangan Timur	8	13	-
5. Pajanggik	-	-	-
6. Punia	4	-	-
7. Pagutan	12	19	-
8. Pagutan Barat	5	32	-
9. Pagutan Timur	9	31	-
Jumlah / <i>Total</i>	48	357	0

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

Source : *Livestock Department of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 5. 10 Jumlah Ternak Kecil Menurut Jenis dan Kelurahan 2019/Number of Small Livestock by Kind and Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	-	-	475	-
2. Mataram Timur	-	-	7	-
3. Pagesangan Barat	6	-	45	-
4. Pagesangan Timur	15	-	130	-
5. Pajanggik	126	10	-	-
6. Punia	6	-	30	-
7. Pagutan	39	-	25	-
8. Pagutan Barat	-	-	130	-
9. Pagutan Timur	17	-	76	-
Jumlah / <i>Total</i>	209	10	918	-

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

Source : *Livestock Department of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 5. 11 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan di Kecamatan Mataram 2019/Number of Poultry by Kind and Sub-District 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Ayam Ras <i>Chicken</i>	Ayam Buras <i>FR Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	31	2 115	76	-
2. Mataram Timur	-	621	15	-
3. Pagesangan Barat	1 800	1 715	46	-
4. Pagesangan Timur	-	911	140	-
5. Pejanggik	-	1 384	26	-
6. Punia	-	857	51	-
7. Pagutan	904	1 186	176	-
8. Pagutan Barat	10 680	1 620	41	-
9. Pagutan Timur	-	998	152	-
Jumlah / <i>Total</i>	13 415	11 407	723	-

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

Source : *Livestock Department of Mataram Subdistrict*

Tabel/Table 5.11 Lanjutan/Continued

Kelurahan <i>Village</i>	Entok <i>Wild Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Pagesangan	-	-	155
2. Mataram Timur	-	-	142
3. Pagesangan Barat	-	-	654
4. Pagesangan Timur	-	-	-
5. Pajanggik	-	-	201
6. Punia	-	30	230
7. Pagutan	-	3	339
8. Pagutan Barat	-	-	426
9. Pagutan Timur	-	-	1 180
Jumlah / <i>Total</i>	-	33	3 327

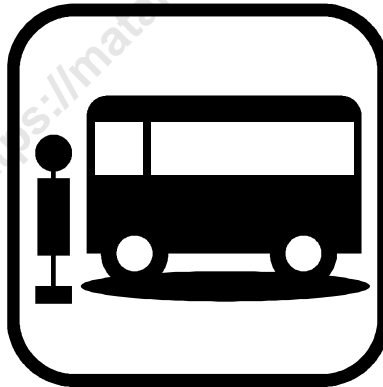
Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Mataram

Source : *Livestock Department of Mataram Subdistrict*

Tabel 5.12 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019 dan 2019

	Kelurahan	2019	2019
	(1)	(2)	(3)
1.	Pagesangan	-	-
2.	Mataram Timur	-	-
3.	Pagesangan Barat	-	-
4.	Pagesangan Timur	-	-
5.	Pejanggik	-	-
6.	Punia	-	-
7.	Pagutan	-	-
8.	Pagutan Barat	-	-
9.	Pagutan Timur	-	-
	Kecamatan Mataram	-	-

6. Transportasi dan
Komunikasi
/Transportation
and
Communication



=

<https://mataramkota.bps.go.id>

!



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

- berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. **Sertifikat Pengoperasian**
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Operating Certificate**

Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. **Jaringan telekomunikasi**

(OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Telecommunication network** is peripheral

adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable,

network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired*

mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran

telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting

radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus

studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite*

(misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan
- television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on*

setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
 25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
 26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala
- holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
 24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
 25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
 26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly*

dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

(periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can*

sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

<https://mataramkota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019 panjang jalan di Kecamatan Mataram sepanjang 64 776 km, sebagian besar merupakan jalan yang diaspal yaitu 34 853 km dan jalan diperkeras 29 913 km, sedangkan sisanya merupakan jalan tanah yaitu 0,01 km.

Sementara itu jumlah kendaraan bermotor di Mataram mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 11 223 unit, terbanyak adalah sepeda motor yang mencapai 9 107 atau 81,15 persen. Sisanya adalah jenis kendaraan lainnya seperti mobil pribadi, truk dan mobil angkutan penumpang.

Sebagai sarana berkomunikasi ternyata telepon rumah masih berkenan bagi pelanggannya, apalagi dengan bertambahnya fasilitas internet murah untuk di rumah. Tercatat pada tahun 2019 ini terdapat 5 786 pelanggan telepon.

DESCRIPTION

By 2019, the length of roads in Mataram Subdistrict along 64 776 km, mostly a asphalted road that is 34 853 km and 29 913 km paved road, while the rest is dirt road of 0.01 km.

Meanwhile, the number of motor vehicles in Mataram increased from the previous year, reaching 11 223 units, most are a motorcycle that reaches 9107 or 81.15 percent. The rest are other kinds of vehicles such as private cars, trucks and passenger cars.

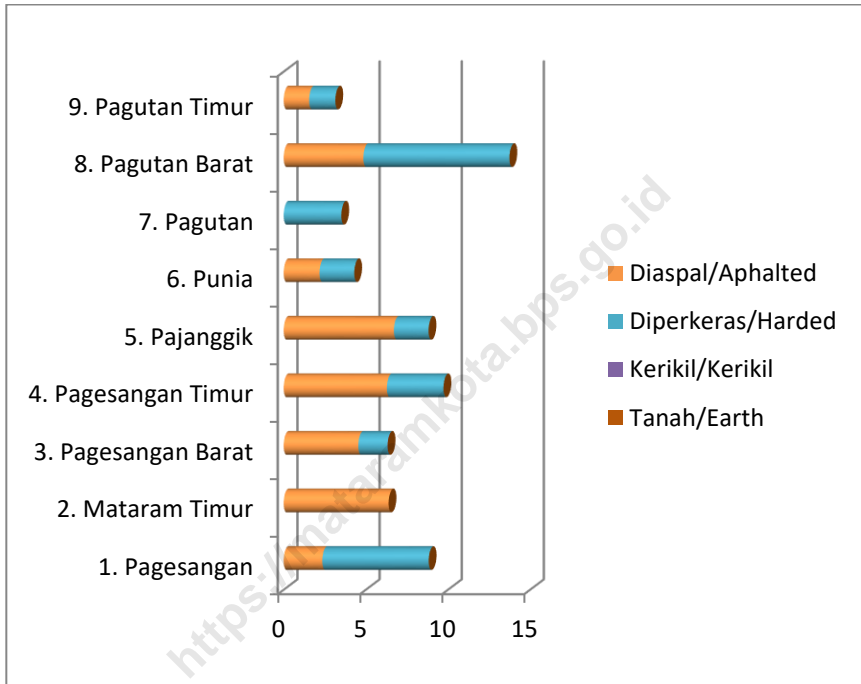
As a means of communicating it turns out a home phone is still pleasing to customers, especially with the increase in cost for the internet facility at home. Recorded in 2019, there are 5 786 telephone customers.

=

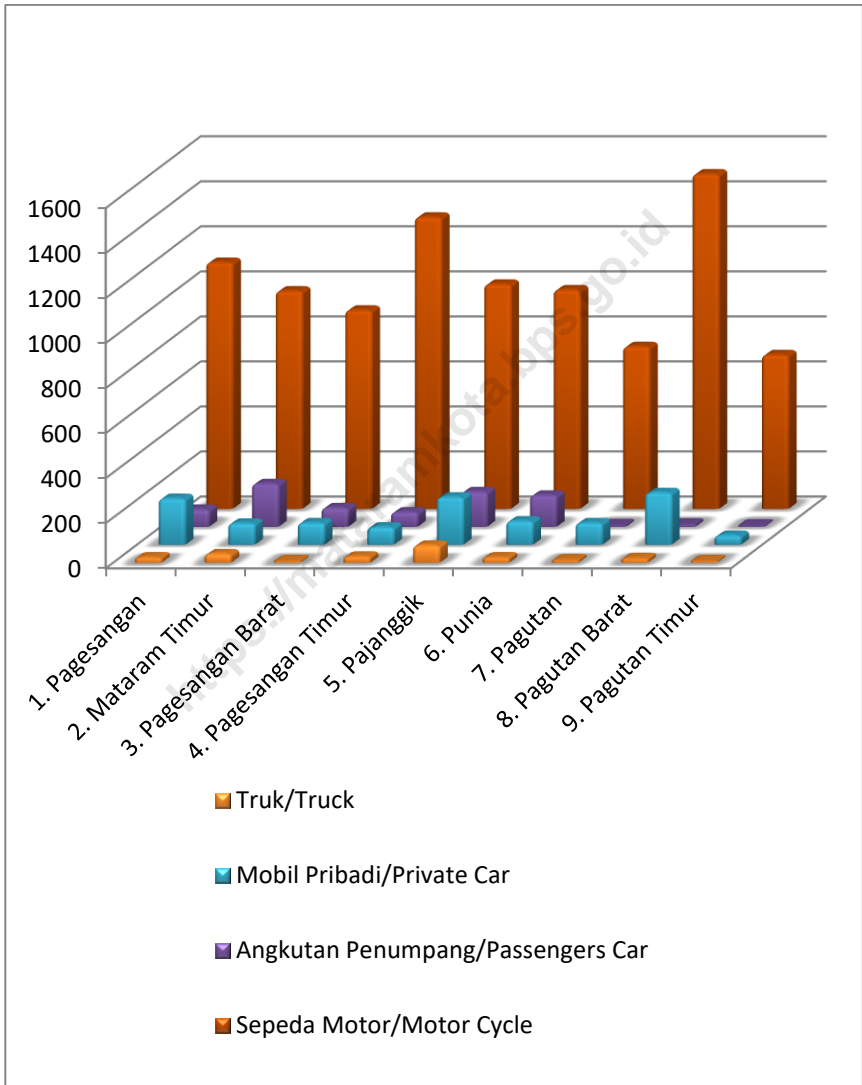
<https://mataramkota.bps.go.id>

■

Gambar/Figures 6.1 Panjang Sarana jalan Berdasarkan Jenis Menurut Kelurahan (Km) 2019/Lenght of Highway According Types by Village (Km) 2019



Gambar/Figures 6. 2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2019/Number of Motorized Vehicles by Village 2019



Tabel/Table 6. 1 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan (Km) 2019/Lenght of Highway According Type by Village (Km) 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Diaspal/ Beton <i>Asphalted</i>	Jalan Diperkeras <i>Hard Road</i>	Jalan Kerikil <i>Kerikil Road</i>	Jalan Tanah <i>Earth Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagesangan	7,483	0,203	0,21	-	7,896
2. Mataram Timur	8,910	-	-	-	8,910
3. Pagesangan Barat	4,543	-	0,225	-	4,768
4. Pagesangan Timur	5,265	-	0,113	-	5,378
5. Pajanggik	8,272	-	-	-	8,272
6. Punia	4,458	0,133	0,251	-	4,842
7. Pagutan	4,237	-	0,382	-	4,619
8. Pagutan Barat	12,326	-	1,88	-	14,206
9. Pagutan Timur	1,550	-	-	-	1,550
Jumlah / <i>Total</i>	57,044	0,336	3,06	-	60,441

Sumber : Kantor PU Kota Mataram

Source : PU-Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 6.2 Panjang Sarana Jalan Berdasarkan Kelasnya Menurut Kelurahan (Km) 2019/Length of Highway According Class by Village (Km) 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Jalan Negara <i>Country Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kota <i>City Road</i>	Jalan Tanah <i>Earth Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagesangan	-	2,820	8,826	-	11,646
2. Mataram Timur	-	3,200	6,385	-	9,585
3. Pagesangan Barat	-	2,700	6,318	-	9,018
4. Pagesangan Timur	-	2,530	9,727	-	12,257
5. Pajanggik	-	2,500	8,818	-	11,318
6. Punia	-	2,040	4,296	-	6,336
7. Pagutan	1,000	0.350	3,508	-	4,508
8. Pagutan Barat	-	0.500	13,742	-	13,743
9. Pagutan Timur	1,115	0.500	3,144	-	4,260
Jumlah / <i>Total</i>	2,115	15,791	64,764	-	82,670

Sumber : Kantor PU Kota Mataram

Source : PU-Office of Mataram Municipality

Tabel/Table 6.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kelurahan 2019/Number of Motorized Vehicles by Village 2019

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	24	204	8	1 095
2. Mataram Timur	40	97	198	971
3. Pagesangan Barat	10	95	83	883
4. Pagesangan Timur	29	80	67	1 294
5. Pajanggik	76	211	154	997
6. Punia	24	108	142	973
7. Pagutan	13	99	7	721
8. Pagutan Barat	21	231	44	1 493
9. Pagutan Timur	8	48	6	689
Jumlah / Total	245	1 173	709	9 116

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 6. 4 Jumlah Kendaraan Tak Bermotor Menurut Kelurahan
2019/Number of Unmotorized Vehicles by Village 2019

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Cidomo <i>Cidomo</i>	Tosa <i>Tosa</i>	Gerobak/Pedati <i>Wagon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	7	6
2. Mataram Timur	-	5	4
3. Pagesangan Barat	9	6	4
4. Pagesangan Timur	6	8	6
5. Pejanggik	-	7	3
6. Punia	3	5	4
7. Pagutan	9	5	4
8. Pagutan Barat	1	7	3
9. Pagutan Timur	5	5	2
Jumlah / <i>Total</i>	33	55	36

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 6. 5 Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan 2019/Number of Communication Facilities by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Wartel/Kios Telkom/Yantel <i>Telecommunication Service</i>	Telepon Umum <i>Public Telephone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	-	-	-
2. Mataram Timur	-	-	-
3. Pagesangan Barat	-	-	-
4. Pagesangan Timur	-	-	1
5. Pejanggik	1	-	1
6. Punia	1	-	-
7. Pagutan	-	-	-
8. Pagutan Barat	-	-	-
9. Pagutan Timur	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2	-	2

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 6. 6 Jumlah Alat Sarana Informasi Menurut Kelurahan 2019/Number of Information Facilities by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Telepon <i>Telephone</i>	Pesawat Televisi <i>Television</i>	Radio <i>Radio</i>	Antena Parabola <i>Parabola</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagesangan	704	1 786	201	37
2. Mataram Timur	1 109	1 660	525	35
3. Pagesangan Barat	716	1 766	396	16
4. Pagesangan Timur	923	1 560	252	21
5. Pejanggik	830	1 711	18	38
6. Punia	379	1 216	226	29
7. Pagutan	200	1 845	256	21
8. Pagutan Barat	674	1 656	93	13
9. Pagutan Timur	251	1 014	333	11
Jumlah / <i>Total</i>	5 786	14 214	2 300	221

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel 6.6 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	1	6	Kuat
2.	Mataram Timur	4	6	Sangat Kuat
3.	Pagesangan Barat	5	6	Kuat
4.	Pagesangan Timur	3	6	Sangat Kuat
5.	Pejanggik	8	6	Sangat Kuat
6.	Punia	3	6	Kuat
7.	Pagutan	1	6	Kuat
8.	Pagutan Barat	4	6	Kuat
9.	Pagutan Timur	3	6	Kuat
	Kecamatan Mataram	32	6	–

Tabel 6.7 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1.	Pagesangan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
2.	Mataram Timur	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
3.	Pagesangan Barat	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4.	Pagesangan Timur	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
5.	Pejanggik	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6.	Punia	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7.	Pagutan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
8.	Pagutan Barat	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
9.	Pagutan Timur	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 6.8 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
	(1)	(2)	(3)
1.	Pagesangan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
2.	Mataram Timur	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
3.	Pagesangan Barat	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
4.	Pagesangan Timur	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
5.	Pejanggik	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
6.	Punia	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
7.	Pagutan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
8.	Pagutan Barat	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
9.	Pagutan Timur	Aspal/Beton	Sepanjang tahun

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 6.9 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
	(1)	(2)	(3)
1.	Pagesangan	Tidak ada	Beroperasi
2.	Mataram Timur	Tidak ada	Beroperasi
3.	Pagesangan Barat	Beroperasi	Beroperasi
4.	Pagesangan Timur	Tidak ada	Beroperasi
5.	Pejanggik	Beroperasi	Beroperasi
6.	Punia	Beroperasi	Beroperasi
7.	Pagutan	Tidak ada	Beroperasi
8.	Pagutan Barat	Tidak ada	Beroperasi
9.	Pagutan Timur	Tidak ada	Beroperasi

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

7. Keuangan dan Harga-Harga /Finance and Prices



=

<https://mataramkota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

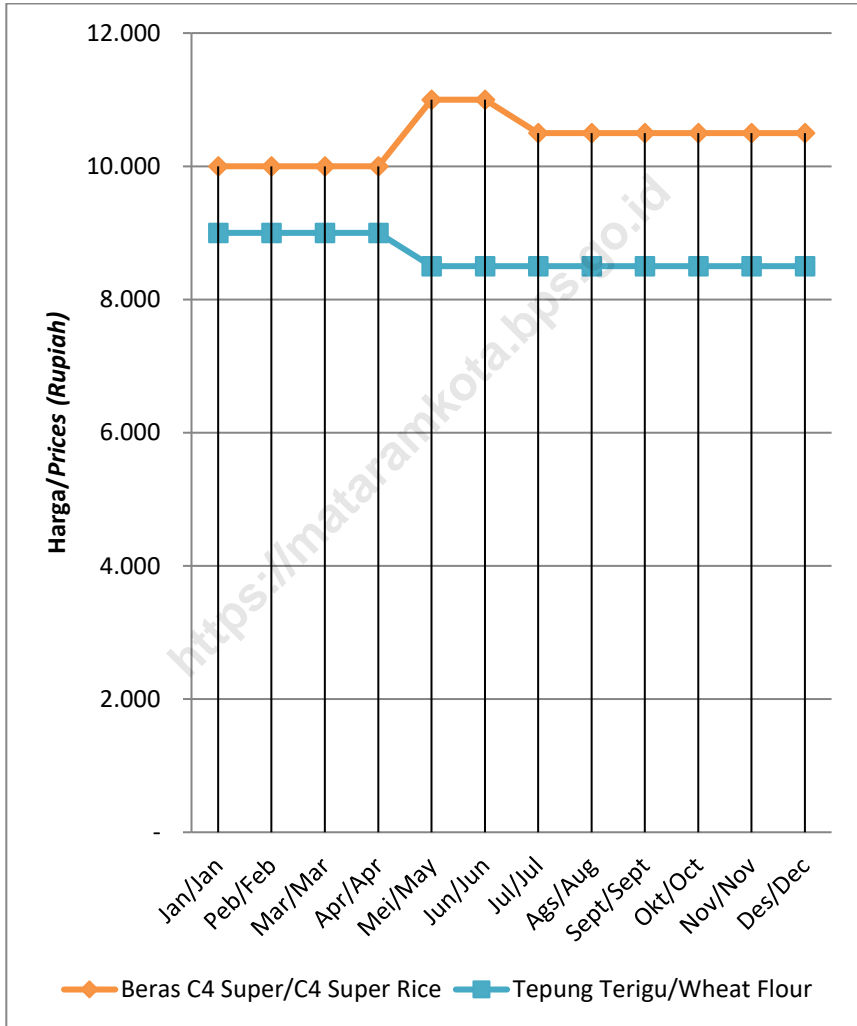
=

<https://mataramkota.bps.go.id>

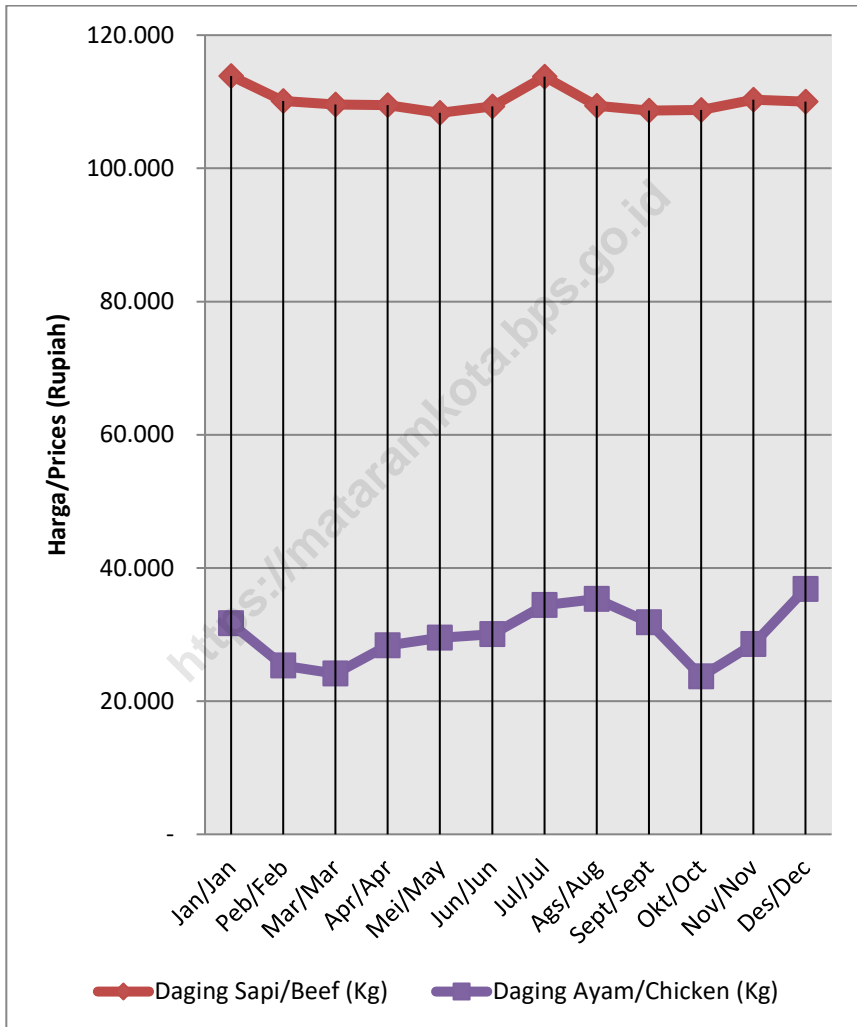
!

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pembangunan di suatu wilayah sangat ditentukan oleh kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan penerimaan daerah yaitu dalam hal pembayaran pajak. Di Kecamatan Mataram sekitar 94,5 % dari nilai pajak sudah dibayar oleh para wajib pajak. Hal ini menunjukkan kesadaran yang tinggi dari wajib pajak yang ada di Kecamatan Mataram untuk membayar pajak.</p> <p>Rata-rata harga beras C4 super di pasar dalam wilayah Kecamatan Mataram pada tahun 2019 adalah Rp.10.250,- dan rata-rata harga tepung terigu adalah Rp. 8.667,-. Sedangkan rata-rata harga bawang putih dan daging ayam masing-masing adalah Rp. 18.475,- per kg dan Rp 34.333,- per kg.</p>	<p><i>Development in the region is largely determined by the public awareness and involvement in improving the reception area that is in terms of tax payments . In Mataram Subdistrict approximately 94,5 % of the value of the tax already paid by the taxpayers . It shows a high awareness of the taxpayers in Mataram Subdistrict to pay taxes .</i></p> <p><i>The average price of rice C4 super market in Mataram Subdistrict in 2019 was Rp.10.250 , - and the average price of wheat flour is Rp . 8.667 , - . While the average price of cayenne garlic and chicken meat each is Rp . 18.457 , - per kg and Rp . 34 333 , - per kg .</i></p>

Gambar/Figures 7.1 Perkembangan Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2019/Process Average of Rice and Wheat Flour Prices 2019



Gambar/Figures 7.2 Perkembangan Rata-Rata Harga Daging 2019/Prosess Average of Meat Prices 2019



Tabel/Table 7. 1 Jumlah Wajib PBB dan Nilainya Menurut Kelurahan 2019/Number of Tax Prayer and Tax Value by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Wajib Pajak <i>Tax Payers</i>	Nilai Pokok Ketetapan <i>Principal Provisions</i>	Nilai Pokok dan Tunggakan <i>Principal Amount and Arrears</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 300	541 367 767	467 633 453
2. Mataram Timur	914	641 627 194	579 487 498
3. Pagesangan Barat	1 053	382 388 467	333 725 326
4. Pagesangan Timur	1 973	988 901 132	899 049 883
5. Pejanggik	1 071	765 469 706	826 559 405
6. Punia	830	1121 897 111	1084 130 732
7. Pagutan	1 393	279 641 648	237 531 593
8. Pagutan Barat	2 172	385 329 346	333 649 388
9. Pagutan Timur	1 525	266 732 493	215 172 728
Jumlah / <i>Total</i>	12 231	5373 354 864	4976 940 006

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : Regional Revenue Agency of Mataram Municipality

Tabel/Table 7. 2 Nilai Pajak dan Persentase Wajib Pajak Yang Menunggak Menurut Kelurahan 2019/*Deferred Tax Value and Percentage Deferred Tax Payers by Village 2019*

Kelurahan <i>Village</i>	Nilai Pajak Yang Menunggak <i>Value of Deferred Tax</i>	Wajib Pajak Yang Menunggak <i>Payers of Deferred Tax</i>
	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)
1. Pagesangan	30 294 563	7.90
2. Mataram Timur	5 908 280	3.56
3. Pagesangan Barat	17 365 085	4.47
4. Pagesangan Timur	12 249 558	2.45
5. Pajangjik	60 088 892	6.66
6. Punia	28 707 061	11.15
7. Pagutan	16 411 973	1.08
8. Pagutan Barat	26 001 075	3.98
9. Pagutan Timur	18 196 602	5.74
Jumlah / <i>Total</i>	215 223 089	40.72

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : *Regional Revenue Agency of Mataram Munlityicipa*

Tabel/ Table 7. 3 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kelurahan 2019/Target and Realization of Land and Building Tax by Sub-District 2019

Kelurahan <i>Sub-District</i>	Target Pajak <i>Tax Target</i> (Rp)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAGESANGAN	448 352 771	418 058 208	93.66
2. MATARAM TIMUR	558 048 999	552 140 719	98.94
3. PAGESANGAN BARAT	334 821 440	317 456 355	94.81
4. PAGESANGAN TIMUR	704 661 262	692 411 704	98.26
5. PAJANGGIK	641 366 672	581 277 780	90.63
6. PUNIA	872 621 464	843 914 403	96.71
7. PAGUTAN	219 554 176	203 142 203	92.52
8. PAGUTAN BARAT	349 385 812	323 384 737	92.52
9. PAGUTAN TIMUR	205 920 446	187 723 844	91.16
Jumlah / <i>Total</i>	4 334 733 042	4 119 509 953	95.03

Sumber : Dispenda Kota Mataram

Source : Regional Revenue Agency of Mataram City

Tabel/Table 7. 4 Rata-Rata Harga Beras dan Tepung Terigu 2019/Average of Rice and Wheat Flour Prices 2019

Bulan <i>Month</i>	Beras C 4 I <i>C 4 I Rice</i> (Rp)	Beras C 4 II <i>C 4 II Rice</i> (Rp)	Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	10.873	10.123	6 875
Februari / <i>February</i>	10.873	10.123	6 875
Maret / <i>March</i>	10.599	10.049	6 875
April / <i>April</i>	10.000	9.841	6 875
Mei / <i>May</i>	10.000	9.747	6 875
Juni / <i>June</i>	10.000	9.747	7 250
Juli / <i>July</i>	10.000	9.747	7 375
Agustus / <i>August</i>	10.192	9.797	7 375
September / <i>September</i>	10.413	9.838	7 292
Oktober / <i>October</i>	11.028	10.241	7 250
Nopember / <i>November</i>	11.242	10.241	7 250
Desember / <i>December</i>	11.242	10.241	7 250
Rata-rata / <i>Average</i>	10 538	9 978	7 118

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7.5 Rata-Rata Harga Bawang dan Cabe 2019/Average of onion and Chilli Prices 2019

Bulan Month	Bawang Merah Garlic (Rp)	Bawang Putih Onion (Rp)	Lombok Merah Red Chili (Rp)	Cabe Rawit Cayenne Pepper (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	29.875	19.125	19.650	23.275
Februari / February	27.125	19.167	17.875	18.639
Maret / March	25.333	23.583	15.917	23.528
April / April	36.729	35.438	20.187	24.903
Mei / May	26.300	42.133	25.583	25.756
Juni / June	35.000	35.354	34.854	25.153
Juli / July	23.021	29.896	41.875	37.104
Agustus / August	16.833	27.557	34.867	53.300
September / September	13.458	27.270	21.042	37.688
Oktober / October	15.172	27.946	23.021	28.031
Nopember / November	19.850	27.409	18.917	24.100
Desember / December	25.594	26.420	15.667	24.875
Rata-rata / Average	24 524	28 442	24 121	28 099

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 6 Rata-Rata Harga Sayur-Sayuran 2019/Average of Vegetables Prices 2019

Bulan <i>Month</i>	Kecambah <i>Sprout</i>	Terong Panjang <i>Long Eggplant</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	9.750	5.150	6.000	7.200
Februari / <i>February</i>	9.750	5.300	6.000	5.700
Maret / <i>March</i>	9.750	5.100	6.000	5.150
April / <i>April</i>	9.750	5.100	6.000	5.100
Mei / <i>May</i>	9.833	5.700	6.167	7.400
Juni / <i>June</i>	9.500	6.650	6.750	8.500
Juli / <i>July</i>	8.500	7.300	8.333	9.600
Agustus / <i>August</i>	8.458	6.000	8.333	10.000
September / <i>September</i>	8.667	4.800	8.000	10.000
Oktober / <i>October</i>	8.667	4.900	8.000	10.000
Nopember / <i>November</i>	8.667	4.700	8.500	6.500
Desember / <i>December</i>	8.667	5.000	8.333	8.800
Rata-rata / <i>Average</i>	9 163	5 475	7 201	7 829

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7.6 Lanjutan/Continued

Bulan <i>Month</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i> (Rp)	Cabe Hijau <i>Green Chili</i> (Rp)	Jagung Manis <i>Sweet Maize</i> (Rp)	Tomat Sayur <i>Tomato</i> (Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	6.000	15 200	5.400	9 600
Februari / <i>February</i>	6.000	15 000	5.400	7 300
Maret / <i>March</i>	6.000	15 000	5.400	6 000
April / <i>April</i>	5.500	12 800	6.000	11 700
Mei / <i>May</i>	6.000	15 000	6.000	13 150
Juni / <i>June</i>	6.250	18 600	5.600	11 800
Juli / <i>July</i>	7.000	18 400	5.400	10 400
Agustus / <i>August</i>	10.000	15 900	5.000	3 200
September / <i>September</i>	10.000	16 000	5.000	3 100
Oktober / <i>October</i>	10.000	16 000	5.000	2 650
Nopember / <i>November</i>	10.000	14 800	5.000	6 100
Desember / <i>December</i>	10.000	15 300	5.500	11 300
Rata-rata / <i>Average</i>	7 729	15 667	5 392	8 025

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : *Survey of Costumers Price*

Tabel/Table 7.6 Lanjutan/Continued

Bulan <i>Month</i>	Sawi Hijau <i>Mustard Green</i> (Rp)	Wortel <i>Carrot</i> (Rp)	Kol Putih/ Kubis <i>Cabbage</i> (Rp)	Daun Singkong <i>Cassava Leaves</i> (Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari / <i>January</i>	9.800	27.850	9 100	7.000
Februari / <i>February</i>	8.200	21.400	6 800	6.500
Maret / <i>March</i>	8.350	17.400	6 000	6.250
April / <i>April</i>	9.500	15.900	6 500	6.250
Mei / <i>May</i>	13.000	19.175	8 575	6.438
Juni / <i>June</i>	12.500	19.825	9 900	8.250
Juli / <i>July</i>	11.000	20.350	9 000	11.000
Agustus / <i>August</i>	10.300	19.900	7 100	10.000
September / <i>September</i>	6.700	19.400	4 500	8.000
Oktober / <i>October</i>	5.500	18.350	4 100	8.000
Nopember / <i>November</i>	9.200	19.500	5 600	8.000
Desember / <i>December</i>	10.000	19.400	8 000	8.000
Rata-rata / <i>Average</i>	9 504	19 871	7 098	7 807

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 7 Rata-Rata Harga Kacang-Kacangan 2019/Average of Nuts Prices 2019

Bulan Month	Kacang Hijau	Kacang Kedelai	Kacang Tanah
	Green Peanut (Rp)	Soya Bean (Rp)	Peanut (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	-	11.438	23.000
Februari / February	-	11.250	23.000
Maret / March	-	11.325	22.833
April / April	-	11.250	22.667
Mei / May	-	11.500	23.667
Juni / June	-	11.625	24.833
Juli / July	-	11.375	26.833
Agustus / August	-	10.900	24.000
September / September	-	11.000	24.500
Oktober / October	-	10.458	24.000
Nopember / November	-	10.633	25.000
Desember / December	-	10.000	25.000
Rata-rata / Average	-	11 063	24 111

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 8 Rata-Rata Harga Buah-Buahan 2019/Average of Fruit Prices 2019

Bulan <i>Month</i>	Salak Pondoh <i>Pondok Bark</i> (Rp)	Anggur Merah <i>Red Grape</i> (Rp)	Apel manalagi <i>ManalagiA pple</i> (Rp)	Jeruk Lumajang <i>Lumajang Orange</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	14.500	50 000	30.000	29.500
Februari / <i>February</i>	14.500	70 000	30.000	29.500
Maret / <i>March</i>	14.500	65 000	29.500	24.000
April / <i>April</i>	13.250	65 000	28.500	21.500
Mei / <i>May</i>	16.500	65 000	32.500	22.500
Juni / <i>June</i>	15.000	63 750	30.000	22.500
Juli / <i>July</i>	15.000	50 000	30.000	22.500
Agustus / <i>August</i>	15.750	50 000	30.000	22.000
September / <i>September</i>	15.250	50 000	30.000	22.000
Oktober / <i>October</i>	15.750	50 000	28.750	24.000
Nopember / <i>November</i>	15.250	60 000	30.000	26.250
Desember / <i>December</i>	15.250	57 158	30.000	26.250
Rata-rata / <i>Average</i>	15 042	57 992	29 938	24 375

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7.9 Rata-Rata Harga Susu Bubuk dan Kental Manis
2019/Average of Milk Prices 2019

Bulan Month	Susu Bubuk / Milk Powder		Susu Kental Manis/Sweetened Condensed Milk	
	Bendera	-	Bendera	Indomilk
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	37 700	67.467	10 000	9.375
Februari / February	37 700	67.422	10 000	9.375
Maret / March	37 700	67.556	10 000	9.325
April / April	37 700	67.556	10 000	9.292
Mei / May	37 700	67.627	10 000	9.417
Juni / June	37 700	67.725	10 000	9.490
Juli / July	37 700	83.750	10 000	9.625
Agustus / August	37 700	83.800	10 000	9.806
September / September	37 700	83.800	10 000	9.806
Oktober / October	37 700	88.275	10 000	9.806
Nopember / November	37 700	92.750	10 000	9.806
Desember / December	37 700	67.050	10 000	9.722
Rata-rata / Average	37 700	75 398	10 000	9 570

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 10Rata-Rata harga Susu Bayi dan Balita 2019/Average of Baby Milk Prices 2019

Bulan <i>Month</i>	SGM 1 (150 gram) (Rp)	SGM 123 (400 gram) (Rp)	Lactogen 2 (350 gram) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	14 100	37 500	37 500
Februari / <i>February</i>	14 100	37 500	37 500
Maret / <i>March</i>	14 100	37 500	37 500
April / <i>April</i>	14 100	37 500	37 500
Mei / <i>May</i>	14 100	37 500	37 500
Juni / <i>June</i>	14 438	37 500	37 500
Juli / <i>July</i>	14 550	37 500	37 500
Agustus / <i>August</i>	14 550	37 500	37 500
September / <i>September</i>	14 550	37 500	37 500
Oktober / <i>October</i>	14 550	37 500	37 500
Nopember / <i>November</i>	14 550	37 500	37 500
Desember / <i>December</i>	14 550	37 500	37 500
Rata-rata / <i>Average</i>	14 353	37 500	37 500

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : *Survey of Costumers Price*

Tabel/Table 7. 11 Rata-Rata Harga Tahu, Tempe dan Kentang 2019/Average of Tofu, Tempe and Potatoes Prices 2019

Bulan Month	Tahu Tofu (Rp)	Tempe Tempe (Rp)	Kentang Potatoes (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	10.875	12.000	15.050
Februari / February	10.875	12.000	14.925
Maret / March	10.875	12.000	14.375
April / April	10.875	12.000	13.550
Mei / May	11.085	12.000	14.125
Juni / June	11.400	12.000	14.275
Juli / July	11.308	12.000	14.950
Agustus / August	11.100	11.200	14.900
September / September	11.233	11.200	14.750
Oktober / October	11.567	11.200	13.500
Nopember / November	11.567	11.200	13.550
Desember / December	11.567	11.200	13.450
Rata-rata / Average	11 194	11 667	14 283

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 12Rata-Rata Harga Teri No.1, Garam Halus, Minyak Goreng, dan Minyak Tanah 2019Average of Anchovy, Salt, Cooking Oil and Kerosene Prices 2019

Bulan <i>Month</i>	Ikan Teri No.1 <i>Anchovy No.1</i> (Rp)	Garam Halus <i>Fine Salt</i> (Rp)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (Rp)	Minyak Tanah <i>Kerosene</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	119 068	6 000	13 440	11 000
Februari / <i>February</i>	131 925	6 000	13 423	11 000
Maret / <i>March</i>	162 652	6 000	13 460	11 000
April / <i>April</i>	145 601	6 000	13 460	11 000
Mei / <i>May</i>	160 000	6 000	13 460	11 000
Juni / <i>June</i>	200 000	6 000	13 533	11 000
Juli / <i>July</i>	200 000	6 000	13 470	11 000
Agustus / <i>August</i>	150 000	6 000	13 470	12 700
September / <i>September</i>	141 739	6 000	13 177	14 000
Oktober / <i>October</i>	147 391	6 000	13 155	13 500
Nopember / <i>November</i>	156 467	6 250	13 132	13 000
Desember / <i>December</i>	163 068	6 250	13 162	13 000
Rata-rata / <i>Average</i>	156 493	6 042	13 362	11 933

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 13Rata-Rata Harga Daging dan Telur 2019/Average of Meat and Egg Prices 2019

Bulan Month	Daging Sapi	Daging Ayam	Telur Ayam
	Beef (Rp)	Chicken (Rp)	Ras Egg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	127.083	39.667	25.575
Februari / February	125.000	33.813	22.500
Maret / March	125.000	35.200	22.480
April / April	125.000	35.750	22.875
Mei / May	129.000	36.800	25.280
Juni / June	132.250	39.750	24.800
Juli / July	129.000	39.813	24.000
Agustus / August	126.200	34.000	24.200
September / September	130.000	28.500	24.125
Oktober / October	130.000	36.750	23.933
Nopember / November	133.600	39.900	24.240
Desember / December	129.000	34.375	25.600
Rata-rata / Average	128 428	36 193	24 134

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 14Rata-Rata Harga Rokok 2019/Average of Cigaretts Prices 2019

Bulan <i>Month</i>	Rokok Kretek		
	Rokok kretek <i>Bungkus/Pcs</i> (Rp)	Filter <i>Bungkus/Pcs</i> (Rp)	Rokok putih <i>Bungkus/Pcs</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	5.000	18.000	19 786
Februari / <i>February</i>	5.000	18.000	19 786
Maret / <i>March</i>	5.000	18.000	19 786
April / <i>April</i>	5.000	18.000	19 786
Mei / <i>May</i>	5.000	18.000	19 786
Juni / <i>June</i>	5.000	17.521	20 000
Juli / <i>July</i>	5.000	17.979	20 214
Agustus / <i>August</i>	5.000	17.875	20 214
September / <i>September</i>	5.000	17.833	23 157
Oktober / <i>October</i>	5.000	18.690	24 014
Nopember / <i>November</i>	5.000	18.764	12 000
Desember / <i>December</i>	5.000	18.764	12 000
Rata-rata / <i>Average</i>	5 000	18 119	19 211

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 15Rata-Rata Harga Ikan Darat Segar 2019/Average of Fresh Fish Basin 2019

Bulan Month	Nila Nila (Rp)	Mujair Tilapia (Rp)	Lele Catfish (Rp)	Guramih Guramih (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	30.000	30.000	25.333	40.000
Februari / February	30.000	30.000	25.333	40.000
Maret / March	30.000	30.000	25.333	40.000
April / April	30.000	30.000	25.333	40.000
Mei / May	31.500	31.750	25.583	40.000
Juni / June	31.667	32.000	25.667	40.000
Juli / July	31.667	32.000	25.167	40.000
Agustus / August	32.000	32.000	25.000	40.000
September / September	32.000	32.000	25.000	40.000
Oktober / October	32.000	32.000	25.000	40.000
Nopember / November	32.000	32.000	25.000	40.000
Desember / December	32.000	32.000	25.000	40.000
Rata-rata / Average	31 236	31 313	25 229	40 000

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 16Rata-Rata Harga Ikan Laut Segar 2019/Average of Fresh Sea Fish 2019

Bulan <i>Month</i>	Udang Basah <i>Wet Shrimp</i> (Rp)	Cumi- Cumi <i>Calamari</i> (Rp)	Sungli <i>Sungli</i> (Rp)	Selar <i>Selar</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	70 000	64.500	34.000	33.000
Februari / <i>February</i>	70 000	63.500	32.800	32.000
Maret / <i>March</i>	70 000	63.500	32.800	30.000
April / <i>April</i>	65 000	61.000	32.500	27.000
Mei / <i>May</i>	63 000	65.875	34.000	27.000
Juni / <i>June</i>	63 000	69.750	34.500	28.500
Juli / <i>July</i>	64 000	67.500	37.500	34.250
Agustus / <i>August</i>	65 000	55.000	40.000	35.000
September / <i>September</i>	65 000	55.000	40.000	35.000
Oktober / <i>October</i>	62 500	55.000	35.000	35.000
Nopember / <i>November</i>	60 000	52.500	35.000	35.000
Desember / <i>December</i>	65 000	52.000	35.000	35.000
Rata-rata / <i>Average</i>	65 208	60 427	35 258	32 229

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel/Table 7. 17Rata-Rata Harga Sabun Bubuk dan Cream Cuci 2019/Average of Powder Soap and Cream Soap 2019

Bulan <i>Month</i>	Sabun Cair <i>Rinso Washing Powder (800 gram)</i>	Sabun		
		Bubuk So Klin (900 gram) <i>So Klin Washing Powder (900 gram)</i>	Sabun Attack (800 gr) <i>Attack Washing Powder (800 gr)</i>	Sabun Cream (45 gram) <i>Washing Cream (45 gram)</i>
(1)	(Rp) (2)	(Rp) (3)	(Rp) (4)	(Rp) (5)
Januari / <i>January</i>	5.283	14 500	17.800	3.429
Februari / <i>February</i>	5.228	14 500	18.550	3.460
Maret / <i>March</i>	5.228	14 500	17.883	3.492
April / <i>April</i>	5.228	14 500	17.883	3.492
Mei / <i>May</i>	5.269	14 500	17.883	3.584
Juni / <i>June</i>	5.283	14 500	17.883	3.615
Juli / <i>July</i>	5.283	14 500	17.883	3.615
Agustus / <i>August</i>	4.958	14 500	17.883	4.371
September / <i>September</i>	4.958	14 500	17.883	4.371
Oktober / <i>October</i>	4.958	14 500	18.233	4.407
Nopember / <i>November</i>	4.975	14 500	18.583	4.436
Desember / <i>December</i>	4.975	14 500	18.583	4.436
Rata-rata / <i>Average</i>	5 136	14 500	18 078	3 892

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Survey of Costumers Price

Tabel 7.18 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagesangan	9	1	–	–
2.	Mataram Timur	9	1	–	–
3.	Pagesangan Barat	–	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	5	–	–	–
5.	Pejanggik	5	–	–	–
6.	Punia	1	–	–	–
7.	Pagutan	4	–	–	–
8.	Pagutan Barat	1	1	–	–
9.	Pagutan Timur	4	–	–	–
	Kecamatan Mataram	38	3	–	–

Lanjutan Tabel 7.18

	Kelurahan	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Pagesangan	3	90	1
2.	Mataram Timur	4	50	6
3.	Pagesangan Barat	1	78	3
4.	Pagesangan Timur	7	45	6
5.	Pejanggik	5	80	5
6.	Punia	1	65	4
7.	Pagutan	3	80	3
8.	Pagutan Barat	3	21	–
9.	Pagutan Timur	1	99	3
	Kecamatan Mataram	28	608	31

Lanjutan Tabel 7.18

	Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
	(1)	(9)	(10)	(11)
1.	Pagesangan	30	–	–
2.	Mataram Timur	39	5	2
3.	Pagesangan Barat	7	1	–
4.	Pagesangan Timur	30	1	2
5.	Pejanggik	32	9	1
6.	Punia	15	–	–
7.	Pagutan	7	–	–
8.	Pagutan Barat	10	–	1
9.	Pagutan Timur	11	1	2
	Kecamatan Mataram	181	17	8

Catatan : ¹ yang memiliki luas < 400 m²

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 7.19 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pagesangan	3	–	–
2.	Mataram Timur	–	–	1
3.	Pagesangan Barat	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	4	–	–
5.	Pejanggik	1	2	1
6.	Punia	–	–	1
7.	Pagutan	–	–	–
8.	Pagutan Barat	–	–	–
9.	Pagutan Timur	1	–	–
	Kecamatan Mataram	9	2	3

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

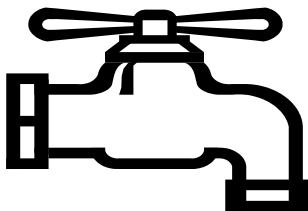
Table 7.20 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Mataram, 2019

	Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagesangan	–	–	2	–
2.	Mataram Timur	–	–	5	1
3.	Pagesangan Barat	–	–	–	–
4.	Pagesangan Timur	1	–	–	–
5.	Pejanggik	–	–	1	–
6.	Punia	–	–	1	–
7.	Pagutan	–	–	–	–
8.	Pagutan Barat	–	–	2	–
9.	Pagutan Timur	–	–	1	–
	Kecamatan Mataram	1	–	12	1

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

8. Listrik, Air dan
Gas /Electricity,
Water Supply and
Gass



<https://mataramkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasifcation adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All* according to the local condition in Indonesia.
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into

atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang

final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those

bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://mataramkota.bps.go.id>

ULASAN

Manusia tidak dapat hidup tanpa air karena merupakan salah satu kebutuhan utama. Ketersediaan air bersih makin lama makin berkurang sehingga pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat dalam menjaga ketersediaan air bersih demi kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Untuk mendapatkan air bersih, sekitar 7.822 rumah tangga di Kecamatan Mataram menggunakan PAM, sedangkan 11.273 rumah tangga menggunakan sumur gali, dan 288 rumah tangga menggunakan sumur pompa. Untuk bahan bakar memasak yang digunakan, sebagian penduduk sudah menggunakan gas elpiji yakni 12.143 rumah tangga.

Mayoritas warga Kecamatan Mataram menggunakan listrik PLN. Adapun jumlah rumah tangga yang menggunakan Listrik PLN naik dari tahun sebelumnya sebesar 19.379 rumah tangga. Selain menggunakan listrik PLN, ternyata masih terdapat warga yang menggunakan lampu minyak sebagai penerangan yaitu sejumlah 7 rumah tangga.

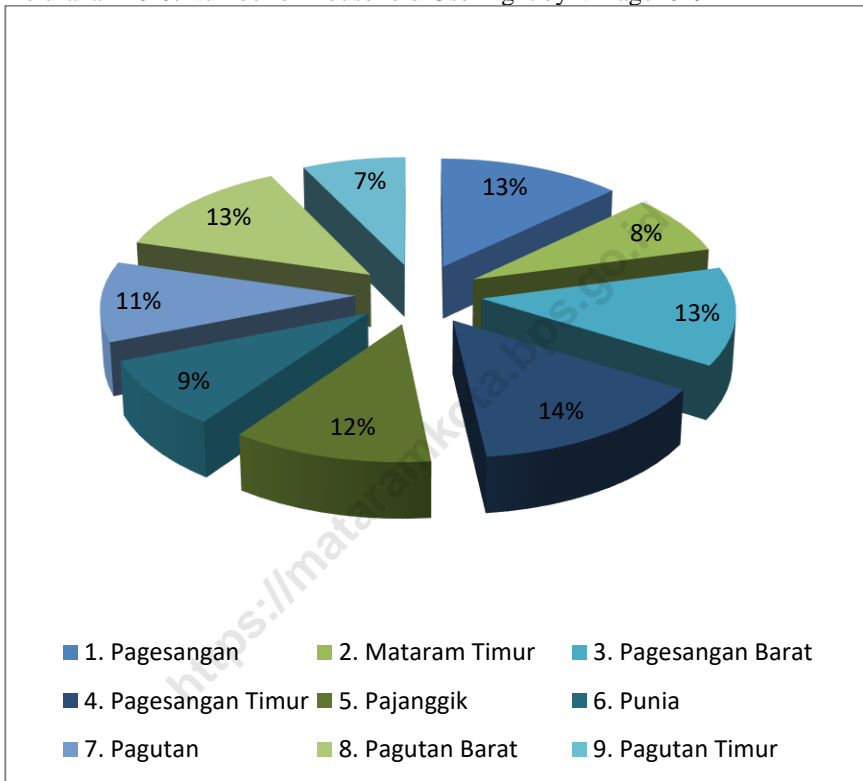
DESCRIPTION

Man can not live without water because water is one of the main needs . The availability of clean water more and more reduced , so the government should work with the community to maintain the availability of clean water for the survival of future generations . To get clean water , approximately 7745 households in the district of Mataram using PAM , while 11.273 households use wells , and 288 households use wells pump . For cooking fuel used , partly Mataram Subdistrict populations are already using LPG which 12.143 households.

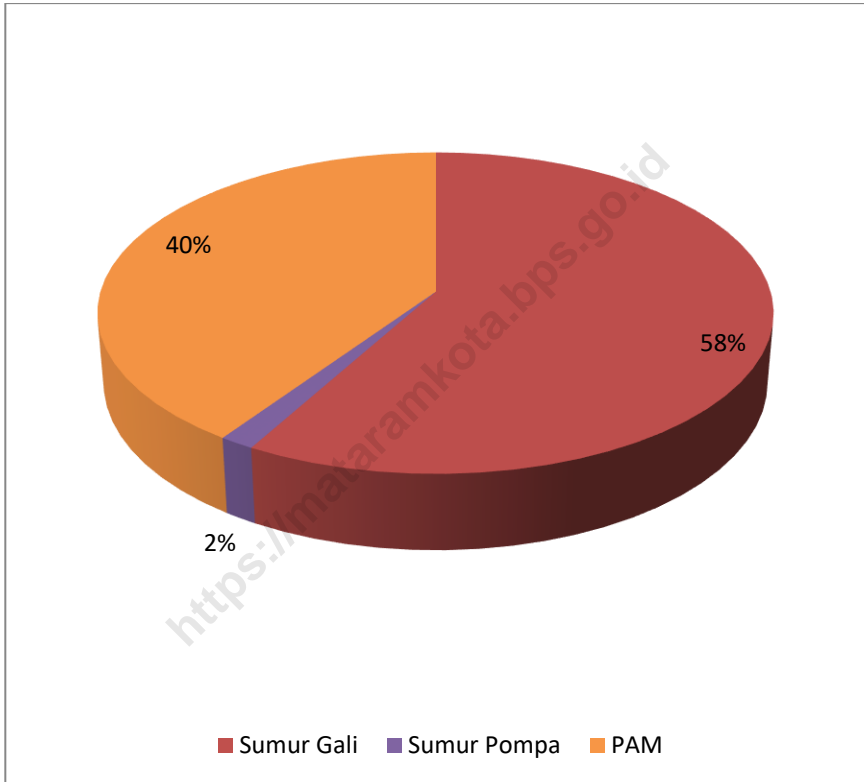
The majority of Mataram Subdistrict populations using the electricity . The number of households using electricity PLN rose from the previous year amounted to 19 379 households. In addition to using the electricity , it turns out there are still people who use oil lamps as illumination that is a number 7 households.

<https://mataramkota.bps.go.id>

Gambar/Figures 8. 1 Jumlah Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Kelurahan 2019/Number of Household Use Light by Village2019



Gambar/Figures 8.2 Perbandingan Pengguna Air Bersih di Kecamatan Mataram 2019/Different of Water Supply at Mataram subdistrict 2019



Tabel/Table 8.1 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Sumber Penerangan Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2019/Number of Household According Kinds of Light That Used by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	PLN <i>PLN</i>	Non PLN <i>Non PLN</i>	Lampu Minyak <i>Kerosene Lamp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	2 508	-	-
2. Mataram Timur	1 531	-	-
3. Pagesangan Barat	2 513	-	-
4. Pagesangan Timur	2 801	-	-
5. Pajanggik	2 253	-	-
6. Punia	1 752	-	1
7. Pagutan	2 049	-	6
8. Pagutan Barat	2 566	-	-
9. Pagutan Timur	1 406	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	19 379	-	7

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

Tabel/Table 8.2 Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Air Bersih Menurut Kelurahan 2019/Number of Household Using The Water Supply by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Sumur Gali <i>Dug Wells</i>	Sumur Pompa <i>Well Pumps</i>	PAM <i>PAM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 685	50	773
2. Mataram Timur	416	47	1 068
3. Pagesangan Barat	1 765	37	711
4. Pagesangan Timur	1 980	18	803
5. Pejanggik	856	30	1 367
6. Punia	398	31	1 321
7. Pagutan	1 450	31	566
8. Pagutan Barat	1 793	18	755
9. Pagutan Timur	930	26	458
Jumlah / <i>Total</i>	11 273	288	7 822

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : *Village Office*

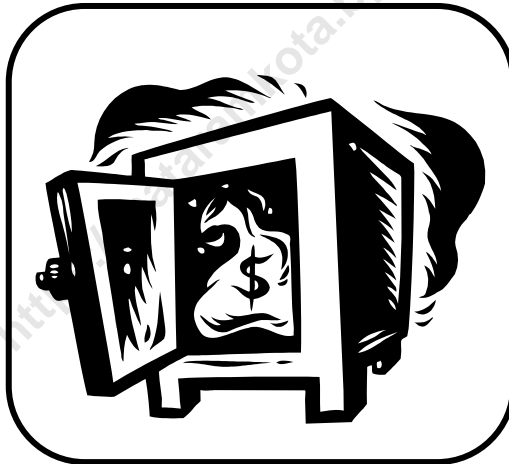
Tabel/Table 8.3 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Bahan Bakar Memasak Yang Digunakan Menurut Kelurahan 2019/Number of Household According Cooking Fuel That Used by Village 2019

Kelurahan <i>Village</i>	Gas Elpii <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagesangan	1 430	1 063	15
2. Mataram Timur	1 043	485	3
3. Pagesangan Barat	1 124	1 365	24
4. Pagesangan Timur	2 102	676	23
5. Pejangik	1 804	433	16
6. Punia	1 455	578	33
7. Pagutan	1 430	542	50
8. Pagutan Barat	1 115	1 390	1
9. Pagutan Timur	928	422	64
Jumlah / <i>Total</i>	12 431	6 954	229

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Office

9. Pendapatan
Regional
/Regional Income



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

Product (GRDP) at the regional level

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output.

In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into*

sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu,

six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this*

dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

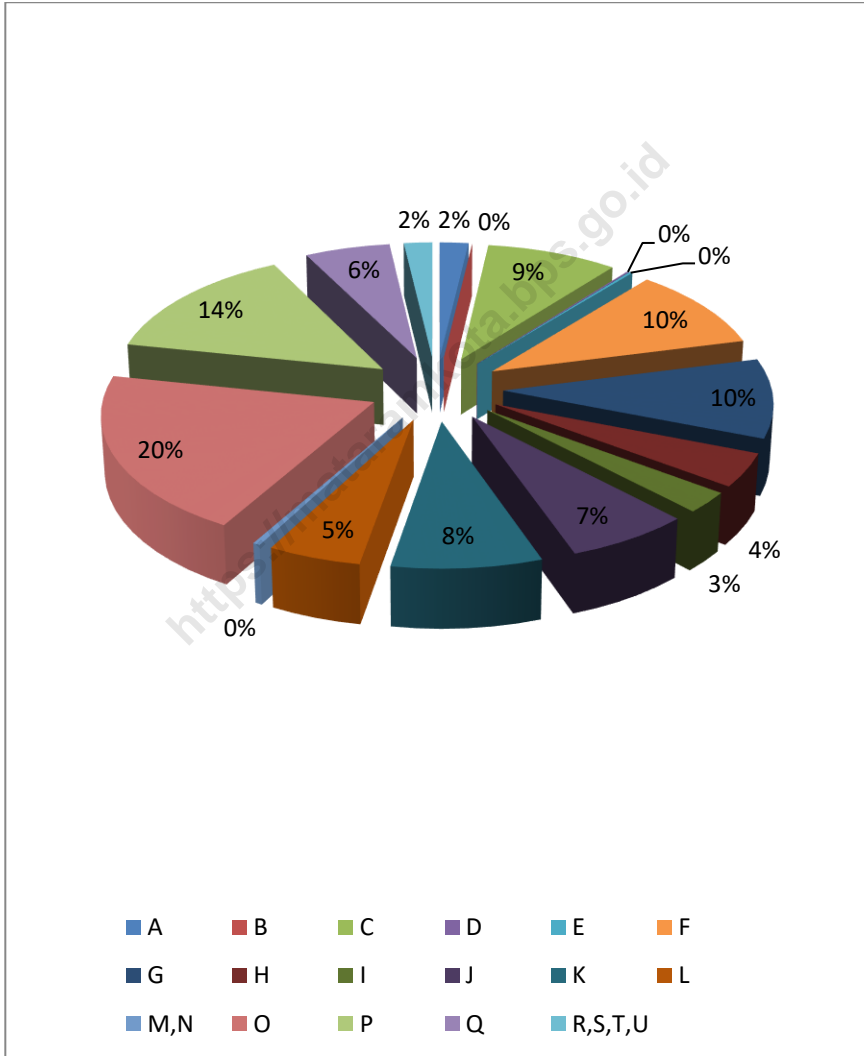
Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Mataram pada tahun 2019 adalah sebesar 7,50 persen, berdasarkan atas dasar harga konstan tahun 2000, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen (7,36 persen pada tahun 2016). Pertumbuhan riil sektoral tahun 2019 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi kali ini dicapai oleh sektor JAra Keuangan dan Asuransisebesar 12,23 persen, dengan peranannya terhadap PDRB 8,20 persen. Sektor pertanian mengalami kenaikan paling kecil yaitu hanya 2,90persen.

Berdasarkan pertumbuhan ekonomi secara harga berlaku, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib memberikan sumbangan tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Mataram yaitu sebesar 19,97 persen dengan laju pertumbuhan sebesar 3,33 persen. Selanjutnya sektor yang memiliki sumbangan tertinggi kedua adalah sektor Jasa Pendidikan sumbangan sebesar 14,28 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 7,51 persen.

Mataram Subdistrict of economic growth in2019 amounted to 7.50 percent based on constant prices 2000 , that number had increased by 0.18 per cent (7.36% in 2016) . Sectoral real growth in 2019 fluctuated from a year earlier . The highest growth was achieved by the time financial and insurance activitiessector amounted to 12.23 percent , with 8.20 percent of which affect the GDP . Agriculture Sector Procurement smallest increase of only 2.90 percent .

Based on the economic growth at current prices , the sector of Public Administration , Defence and Compulsory Social Security provides the highest contribution to economic growth in Mataram Subdistrict amounting to 19.97 per cent with a growth rate of 3.33 percent . Furthermore, the sector has the second highest contribution is a donation Educational Services sector amounted to 14.28 per cent with a real growth of 7.51 percent .

Gambar/Figures 9.1 *Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019/Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram District at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2019*



Tabel/Table 9. 1 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2019/*Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry (million rupiah), 2014-2019*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	43 693	48 323	52 175
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	193 881	216 301	238 112
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 897	2 248	3 131
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4 987	5 450	5 875
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	223 019	249 270	277 462
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	211 821	237 933	269 779
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	89 905	102 192	115 497

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.1 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	52 406	62 713	71 964
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	151 745	167 605	187 630
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	163 991	192 770	224 814
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	113 682	125 833	139 091
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 735	9 795	10 975
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	492 460	514 587	547 452
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	311 407	349 728	391 456
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	127 844	139 484	154 296
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	41 258	45 190	51 453
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 232 732	2 469 421	2 741 163

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah), 2015-2019/*Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2019*

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	36 589	37 634	38 725
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	181 183	194 083	208 192
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 098	2 279	2 426
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3 718	3 935	4 118
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	196 085	212 776	229 825
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	170 336	184 806	201 613
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	69 766	75 906	82 890

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.2 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34 109	39 584	43 212
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	147 694	161 060	174 073
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	118 278	133 921	150 294
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	84 793	91 941	99 894
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6 497	7 060	7 606
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	315 887	325 326	336 145
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	235 833	251 517	270 406
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	109 449	116 866	126 643
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	36 220	38 558	42 000
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 748 534	1 877 251	2 018 062

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/Table 9.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/*Percentage Distribution of Gross Regional Product of MataramSubdDistrict at Current Market Prices by Industry, 2015-2019*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1,96	1,96	1,90
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,68	8,76	8,69
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,11
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,22	0,22	0,21
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,99	10,09	10,12
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	9,49	9,64	9,84
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,03	4,14	4,21

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 9.3 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,35	2,54	2,63
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,80	6,79	6,84
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,34	7,81	8,20
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,09	5,10	5,07
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,39	0,40	0,40
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	22,06	20,84	19,97
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,95	14,16	14,28
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,73	5,65	5,63
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,85	1,83	1,88
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/Table 9. 4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/*Percentage Distribution of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2019*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,09	2,00	1,92
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,36	10,34	10,32
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,12	0,12
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,21	0,21	0,20
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,21	11,33	11,39
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	9,74	9,84	9,99
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,99	4,04	4,11

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel/Table 9.4 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,95	2,11	2,14
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,45	8,58	8,63
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,76	7,13	7,45
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,85	4,90	4,95
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,37	0,38	0,38
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18,07	17,33	16,66
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,49	13,40	13,40
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,26	6,23	6,28
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,07	2,05	2,08
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/Table 9.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/*Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at Current Market Prices by Industry, 2015-2019*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lapangan Usaha/Industry	2015*	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	11,35	10,60	7,97
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,55	11,56	10,08
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	24,39	18,46	39,32
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	11,26	9,27	7,80
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,53	11,77	11,31
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	13,45	12,33	13,38
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	17,51	13,67	13,02

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.5 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16,34	19,67	14,75
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,01	10,45	11,95
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	19,87	17,55	16,62
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	14,71	10,69	10,54
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	17,51	12,13	12,05
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,82	4,49	6,39
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14,61	12,31	11,93
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	14,88	9,11	10,62
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14,95	9,53	13,86
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	14,18	10,60	11,00

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel/Table 9.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/*Growth Rate of Gross Regional Product of Mataram Subdistrict at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2019*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,62	2,86	2,90
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,36	7,12	7,27
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,34	8,64	6,45
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,47	5,81	4,67
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,40	8,51	8,01
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	8,68	8,49	9,09
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,72	8,80	9,20

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.6 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,12	16,05	9,17
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,64	9,05	8,08
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,18	13,23	12,23
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,10	8,43	8,65
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,03	8,67	7,73
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,83	2,99	3,33
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,62	6,65	7,51
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,50	6,78	8,37
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,93	6,45	8,93
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	7,96	7,36	7,50

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9. 7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2014–2019/*Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Mataram Subdistrict by Industry (2010 = 100), 2014–2019*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	119,42	128,40	134,73
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	107,01	111,45	114,37
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	90,45	98,62	129,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	134,13	138,52	142,66
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	113,74	117,15	120,73
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	124,36	128,75	133,81
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	128,87	134,63	139,34

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.7 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	153,64	158,43	166,54
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	102,74	104,06	107,79
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	138,65	143,94	149,58
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	134,07	136,86	139,24
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	134,45	138,73	144,31
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	155,90	158,18	162,86
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	132,05	139,05	144,77
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,81	119,35	121,84
R,S, T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	113,91	117,20	122,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	127,69	131,54	135,83

* Angka sementara/*Preliminary Figures*** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9. 8 Laju Petumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mataram ADH Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/*Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Product of MataramSub district at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2015*

<https://mataramkota.bps.go.id>

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7,46	7,53	4,93
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,83	4,15	2,62
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,88	9,03	30,88
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,50	3,27	2,99
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,57	3,00	3,05
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade: Repair of Motor</i>	4,39	3,53	3,93
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,10	4,47	3,50

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel/Table 9.8 Lanjutan/Continued

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	6,62	3,12	5,12
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	(1,49)	1,29	3,58
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	7,82	3,82	3,92
L Real Estat/Real Estate Activities	5,14	2,08	1,74
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	8,77	3,18	4,02
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	8,58	1,46	2,96
P Jasa Pendidikan/Education	4,56	5,30	4,11
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,86	2,18	2,08
R,S, T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	5,53	2,89	4,53
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,76	3,02	3,26

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

<https://mataramkota.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MATARAM
BPS-STATISTICS OF MATARAM CITY**

Jl. Jenderal Sudirman No. 71 Rembiga, Mataram
Telp.: (62-370) 642544 Fax.: (62-370) 642544
Homepage: <http://mataramkota.bps.go.id>,
E-mail: bps5271@bps.go.id



9 772598 332009